

Pelajaran Sekolah Sabat

Untuk Semester Pertama 2020

KONFLIK DAN KEMENANGAN

(BUKU KE-3: Bulan Mei sd. Juni 2020)

Diterbitkan oleh
General Conference
International Missionary Society
Seventh-day Adventist Church
Reform Movement

625 West Avenue / Cedartown, GA 30125
Telepon 770-748-0077 / Fax 770-748-0095
Email: info@sda1844.org / Internet: www.sda1844.org

© 2019 *International Missionary Society, Seventh-day Adventist Church, Reform Movement, General Conference. All rights reserved. No part of this publication may be edited, altered, modified, adapted, translated, reproduced, or published by any person or entity without prior written authorization from the International Missionary Society. Write to Publishing@sda1844.org for authorization.*

Penyusun: Antonino Di Franca
Review and editing of content by the General Conference Ministerial Department
Translation, editing, and design by the General Conference Publishing Department
kaver: <https://unsplash.com/search/photos/mountaintop>

Penerjemah: Grace Maramis
Pemesanan buku: hp. 0853-4098-0003

DAFTAR ISI

KONFLIK DAN KEMENANGAN

Pendahuluan

18. Pembangunan Kaabah Selesai, Meski Menghadapi Perlawanan Musuh
19. Pembangunan Kembali, Berjaga-Jaga, dan Waspada
20. Keberhasilan Meski Menghadapi Ancaman
21. Dibela dan Dibersihkan
22. Kemenangan atas Pencobaan
23. Meminum Cawan Pahit
24. Berjuang bagi Iman
25. Di dalam Bahaya diantara Saudara Seiman
26. Konflik dan Kemenangan

Laporan Misionaris dari Portugal

PENDAHULUAN

“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.” Kejadian 3:15. Putusan ini telah diumumkan kepada si ular setelah ia menipu perempuan pertama, yang menjadi agennya untuk menjerat suaminya. Manusia itu menyerah pada si jahat, tetapi Tuhan tidak meninggalkannya tetap berada di bawah kendali si musuh. Jawaban ilahi terhadap kejatuhan manusia telah memungkinkan manusia untuk mengalahkan si jahat, melalui “permusuhan” dan konflik yang menjadi bagian dari prosesnya. “Benih” perempuan ini akan berperan dalam berjuang dan menang. Ia akan memenangkan manusia dari kuasa si musuh dan akan menghentikannya dalam pekerjaan penghancuran yang dilakukannya.

Setelah dosa masuk, umat Tuhan menghadapi bukan hanya permusuhan, perjuangan/pergumulan, dan penderitaan, melainkan juga berkat-berkat, campur tangan ilahi, kemajuan, dan kemenangan. Habel telah kehilangan nyawanya dalam konfliknya melawan dosa, namun ia mempercayai Tuhan dan mencari perhubungan dengan-Nya. Darah-Nya yang tidak bersalah menunjuk pada Penebus itu. Henokh berperang melawan kejahatan dan meraih kemenangan; ia “hidup bergaul dengan Allah... selama tiga ratus tahun,” dan “Allah mengangkatnya.” Kejadian 5:22, 24. Di tengah-tengah dosa dan kejahatan yang merajalela, Nuh adalah “seorang pengabar kebenaran” dan bersama-sama dengan keluarganya ia berhasil melalui air bah yang melanda seluruh dunia.

Sementara permusuhan dan pergumulan, sakit dan kematian telah ada di sepanjang sejarah dunia ini, terdapat juga kelimpahan pengalaman akan perlindungan yang ajaib, kemajuan, dan kelepaan – kemenangan yang dari Tuhan. Satu contoh besar ialah konflik rohani dengan Firaun Mesir yang diceritakan di dalam kitab Keluaran, yang merupakan suatu lambang kemenangan terbesar – yakni kelepaan dari dosa melalui Yesus Kristus. Konflik terhebat tentu saja adalah yang dilalui oleh Yesus. Ia pun mendorong semangat tiap-tiap orang: “Aku telah menang.” “Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.” Wahyu 3:21; Yohanes 16:33.

“Ini adalah suatu nubuat permusuhan antara Setan dan Kristus,” tulis Str. Ellen G. White, “yang menjangkau jauh. Suatu penggambaran tentang konflik yang tak kenal lelah antara Kristus bersama pengikut-pengikut-Nya dengan Setan dan para malaikatnya, dan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang telah bersatu dalam suatu persekutuan yang nekat untuk mencela, menyakiti, melukai, dan memusnahkan pengikut-pengikut Kristus hingga akhir zaman. Pertentangan antara Setan dan Kristus ini telah berlangsung di dunia ini. Setan terus menerus merunding Anak Allah dan menyebabkan prasangka di dalam pikiran manusia. Bukan hanya ajaran Kristus saja yang diselewengkan, disalahartikan, dan dicampuradukkan, dari pengertiannya yang sebenarnya, tetapi juga berbagai kebohongan yang mengikuti-Nya kemana-mana. Penyajian yang salah inilah yang dibawakan oleh para ahli taurat, orang-orang Farisi dan Saduki, yang disampaikan ke telinga orang-orang yang membangkitkan nafsu para pezinah, petenung, dan orang-orang yang tidak jujur, serta menyalakan prasangka, yang hampir-hampir menjadikan mustahil bagi-Nya untuk hidup di atas bumi ini selama tiga setengah tahun sejak mulainya pekerjaan pelayanan-Nya.” –*Christ Triumphant*, hal. 29.

Pada abad-abad berikutnya, umat Tuhan menghadapi perlawanan yang meningkat, termasuk penganiayaan yang dilakukan dibawah kekuasaan kekafiran Roma. Tetapi, ketika Kekaisaran Roma ini jatuh, pekerjaan Tuhan dan para pendukungnya pun bersorak kemenangan. Kemudian, berlangsunglah suatu periode yang panjang Abad-Abad Pertengahan, dengan pertempuran terus menerus antara kuasa-kuasa kejahatan dengan kebaikan. Kira-kira

sebanyak lima puluh juta jiwa martir yang telah mati syahid di tangan para penganiaya mereka, tetapi, kebenaran menang.

Pada permulaan abad terakhir ini, sementara Perang Dunia I mendatangkan malapetaka, penderitaan, pertumpahan darah, dan kematian di seluruh dunia, juga kejatuhan raja-raja dan kerajaan, orang-orang percaya mempertahankan kemurnian iman, dengan memberikan kesaksian tentang apa yang dapat menuntun pada kehidupan kekal. Tidak lama setelah itu, Komunisme, Nazisme, dan Perang Dunia II pun terjadilah, dan banyak lagi yang mati syahid yang memberitakan kebenaran dan pengharapan yang tidak dapat dibinasakan oleh pemerintah yang jahat dan masyarakat yang jahat.

Sekarang, sebagaimana yang telah dinubuatkan, orang-orang percaya sedang menantikan ujian terakhir yang segera akan datang dalam konflik iman yang besar. "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang sisa, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus." Wahyu 12:17.

"Pada segala zaman, gereja Tuhan yang benar telah terlibat dalam pertempuran yang telah ditentukan melawan agen-agen setan itu. Hingga pertempuran berakhir, pergumulan akan terus berlangsung antara malaikat-malaikat jahat dan orang-orang jahat di satu pihak, dengan malaikat-malaikat kudus dan umat percaya yang benar di pihak yang lainnya." –*Christ Triumphant*, hal. 28.

"Sekarang ini, jemaat bersifat militan. Sekarang ini, kita sedang berseteru dengan suatu dunia di tengah-tengah kegelapan tengah malam, dimana hampir semuanya telah menyerah pada penyembahan berhala. Tetapi, fajar hari itu akan tiba, dimana ketika peperangan telah usai, dan kemenangan diraih." –*Christian Experience and Teachings of Ellen G. White*, hal. 229.

Apakah kita siap menghadapi peperangan yang akan datang itu? Apa yang sedang kita lakukan sekarang untuk menghadapi ujian-ujian? Dengan memandang pada apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka apakah kita sedang bergerak maju dalam keteguhan dan kesetiaan? Seberapa kuatkah pengabdian kita kepada Tuhan yang kita layani?

Sementara kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini yang menunjukkan tentang betapa setianya umat Tuhan sepanjang zaman Alkitabiah ketika berhadapan dengan pertentangan dan permusuhan, dan bagaimana Ia mengaruniakan kemenangan kepada mereka, kiranya setiap pelajarannya akan memberikan dorongan semangat dan pertolongan rohani yang besar bagi tiap-tiap pelajar pelajaran ini. Janji telah diberikan, "Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita." 1 Yohanes 5:4.

–*Saudara-saudari di Institut Penelitian Kependetaan/Penginjilan GC*

PERSEMBAHAN SEKOLAH SABAT ISTIMEWA UNTUK EKUADOR

*Kiranya Tuhan memberkati dengan limpahnya segenap
pelayananmu dan kemurahan hatimu!*

18

Sabat, 2 Mei 2020

Pembangunan Kaabah Selesai Meski Menghadapi Perlawanan Musuh

“Kuasa manusia dan kekuatan manusia tidak dapat mendirikan gereja Allah, dan juga kuasa dan kekuatan manusia itu tidak dapat membinasakannya. Bukan di atas batu karang kekuatan manusia, tetapi di atas Kristus, Batu Zaman, gereja itu didirikan, ‘dan alam maut tidak akan menguasainya.’ Matius 16:18. Hadirat Allah memberikan keseimbangan kepada pekerjaan-Nya. ‘Janganlah percaya kepada para bangsawan, kepada anak manusia yang tidak dapat memberikan keselamatan,’ adalah Firman yang datang kepada kita. Mazmur 146:3. ‘Dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu.’ Yesaya 30:15. Kemuliaan pekerjaan Allah, didasarkan atas prinsip-prinsip kebenaran yang kekal, yang tidak pernah akan terbuang. Itu akan maju terus dari kekuatan kepada kekuatan, ‘bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, Firman Tuhan semesta alam.’ Zakharia 4:6.” – *Prophets and Kings*, hal. 595, 596.

MINGGU

PEMBANGUNAN BERLANJUT DAN MENDAPAT ANCAMAN

1. Sekitar tahun 520 SM, bagaimanakah Tuhan mendorong semangat umat-Nya melalui nabi-nabi-Nya?

Ezra 5:1, 2 *Tetapi nabi Hagai dan Zakharia bin Ido, kedua nabi itu, bernubuat terhadap orang-orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan di Yerusalem dalam nama Allah Israel, yang menyertai mereka. ²Pada waktu itu mulailah Zerubabel bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak membangun rumah Allah yang ada di Yerusalem. Mereka didampingi dan dibantu oleh nabi-nabi Allah.*

“Tetapi walaupun demikian saat yang gelap ini bukan tanpa pengharapan bagi mereka yang berharap pada Allah. Nabi Hagai dan Zakharia diangkat untuk menghadapi krisis ini. Dalam menggerakkan kesaksian-kesaksian, utusan-utusan yang ditunjuk ini mengungkapkan kepada orang banyak penyebab kesulitan mereka. Kurangnya kemakmuran jasmaniah adalah akibat kelalaian menaruh kepentingan Allah sebagai yang nomor satu, kata nabi-nabi itu. Sekiranya orang-orang Israel telah menghormati Allah, sekiranya mereka telah menunjukkan penghormatan dan penghargaan yang layak kepada-Nya, dengan menjadikan pembangunan rumah-Nya sebagai pekerjaan mereka yang nomor satu, maka mereka akan dapat mendatangkan hadirat dan berkat-Nya.” – *Prophets and Kings*, hal. 573, 574.

SENIN

2. Apakah yang para musuh lakukan untuk mencoba menghentikan lagi pekerjaan itu? Menurut catatan Roh Nubuat, bagaimanakah seharusnya cara untuk menghadapi para penentang pekerjaan Tuhan?

Ezra 5:3-5 *Tetapi pada waktu itu juga datanglah kepada mereka Tatnai, bupati daerah sebelah barat sungai Efrat, bersama-sama dengan Syetar-Boznai dan rekan-rekan mereka, dan beginilah katanya kepada mereka: "Siapakah yang memberi perintah kepadamu untuk membangun rumah*

ini dan menyelesaikan tembok ini?" ⁴Lalu kata kami kepada mereka: "Siapakah nama-nama orang yang mendirikan bangunan ini?" ⁵Tetapi mata Allah mengamat-amati para tua-tua orang Yahudi, sehingga mereka tidak dapat memaksa berhenti oleh orang-orang itu sampai ada berita diterima oleh Darius dan kemudian dikirim kembali surat jawaban mengenai hal itu

"Ajaran Kristus tentang bagaimana menghadapi musuh jiwa-jiwa hendaknya menjadi suatu teladan bagi kita di dalam segala urusan kita dengan orang lain, yakni jangan sampai kita membawakan tuduhan yang mencela atau mencemoohkan siapapun juga; kita harus banyak mengurangi penggunaan kekerasan dan kekasaran kepada orang lain yang barangkali saja sedang dalam keingintahuan akan jalan kebenaran yang sama dengan kita." –*Testimonies for the Church*, jilid 9, hal. 240.

"'Berawas-awaslah' pertama-tama terhadap dirimu sendiri, dan kemudian terhadap ajaranmu. Jangan biarkan hatimu dikeraskan oleh dosa. Periksalah dengan seksama cara hidupmu dan kebiasaanmu. Bandingkanlah cara hidup dan kebiasaanmu itu dengan firman Tuhan, dan buanglah dari hidupmu, segala kebiasaan dan pemanjaan yang salah, apapun itu. Berlututlah di hadapan Tuhan, dan mohonlah pada-Nya, agar engkau dapat memahami firman-Nya. pastikan bahwa engkau benar-benar tahu tentang prinsip-prinsip kebenaran; dan kemudian, ketika engkau berhadapan dengan para penentang, maka engkau akan menghadapi mereka bukan dengan kekuatanmu sendiri; malaikat Tuhan akan berdiri di sisimu, untuk menolongmu memberikan jawaban atas setiap pertanyaan yang ditanyakan kepadamu. Tiap-tiap hari, engkau harus tinggal tersembunyi bersama Yesus; maka perkataan dan teladanmu akan memiliki suatu pengaruh yang kuat pada kebaikan." –*Gospel Workers*, hal. 105.

SELASA

3. Siapakah yang menulis sepucuk surat untuk raja tentang persoalan yang terjadi, dan hal logis dan seimbang apakah yang terkandung dalam pesan di dalam surat itu?

Ezra 5:17 *Oleh sebab itu, jikalau dianggap baik oleh raja, maka hendaklah diadakan penyelidikan di dalam gedung perbendaharaan raja, di sana, di Babel, apakah pernah dikeluarkan perintah oleh raja Koresh untuk membangun kembali rumah Allah yang di Yerusalem itu. Kemudian keputusan raja tentang hal itu kiranya dikirimkan kepada kami."*

"Pekabaran-pekabaran yang diberikan oleh Hagai dan Zakharia membangkitkan semangat orang banyak untuk mengerahkan setiap usaha yang dapat dilakukan untuk pembangunan kembali bait suci itu; tetapi sementara mereka bekerja, dengan sedih mereka harus menghadapi bahaya dari orang-orang Samaria dan orang-orang lain yang merencanakan banyak rintangan. Pada suatu kejadian para pegawai propinsi dalam kerajaan Media-Persia mengunjungi Yerusalem dan menanyakan nama orang yang telah memberikan kuasa untuk memulihkan bangunan itu kembali. Jikalau pada waktu itu orang-orang Yahudi tidak berharap dalam bimbingan Allah, maka orang-orang yang bertanya ini akan mengakibatkan bahaya bagi mereka. "Tetapi mata Allah mengamat-amati para tua-tua orang Yahudi, sehingga mereka tidak dipaksa berhenti oleh orang-orang itu sampai ada berita diterima oleh Darius." Ezra 5:5. Para pegawai pemerintah itu mendapat jawaban dengan begitu bijaksana sehingga mereka memutuskan menulis surat kepada Darius Hystapes, kemudian raja Media-Persia, perhatiannya terarah kepada perintah asli yang dibuat oleh Koresh, yang memerintahkan bahwa rumah Allah di Yerusalem harus dibangun kembali, dan bahwa pembiayaan untuk hal itu dibayar dari perbendaharaan kerajaan." –*Prophets and Kings*, hal. 578.

RABU

4. Apakah hasil dari surat ini? Apakah yang dapat dipelajari dari peristiwa ini, dan meneledaninya ketika berhadapan dengan penghalang-penghalang maupun kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan Tuhan?

Ezra 6:1-4 Sesudah itu atas perintah raja Darius diadakanlah penyelidikan di perbendaharaan di Babel, di tempat naskah-naskah disimpan. ²Kemudian di Ahmeta, benteng yang di propinsi Media, didapati sebuah gulungan, yang isinya sebagai berikut: "Piagam: ³Pada tahun pertama zaman raja Koresh dikeluarkanlah perintah oleh raja Koresh: Mengenai rumah Allah di Yerusalem. Rumah itu haruslah dibangun kembali sebagai tempat orang mempersembahkan korban sembelihan dan korban api-apian; haruslah tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam puluh hasta. ⁴Dan haruslah dipasang tiga lapis batu besar-besar dan satu lapis kayu. Biayanya harus dibayar dari perbendaharaan kerajaan. ⁵Dan juga perlengkapan emas dan perak rumah Allah yang diambil oleh Nebukadnezar dari bait suci yang di Yerusalem dan dibawa ke Babel itu haruslah dikembalikan, supaya kembali pula ke dalam bait suci yang di Yerusalem, ke tempatnya yang semula; dan engkau haruslah menaruhnya di dalam rumah Allah."

KAMIS

DEKRIT DARIUS UNTUK MELANJUTKAN PEMBANGUNAN

5. Perubahan ajaib apakah yang terjadi karena kecermatan dan dukungan Raja Darius? Hal apakah yang paling luar biasa dari perintah raja itu terhadap para penentang pembangunan kaabah dan para penentang umat Tuhan?

Ezra 6:6-9, 11, 12 "Oleh sebab itu, hai Tatnai, bupati daerah seberang sungai Efrat, dan Syetar-Boznai serta rekan-rekanmu, para punggawa daerah seberang sungai Efrat, hendaklah kamu menjauhkan diri dari sana. ⁷Biarkanlah pekerjaan membangun rumah Allah itu. Biarlah Bupati dan para tua-tua orang Yahudi boleh membangun rumah Allah itu di tempatnya yang semula. ⁸Lagipula telah dikeluarkan perintah olehku tentang apa yang harus kamu perbuat terhadap para tua-tua orang Yahudi mengenai pembangunan rumah Allah itu, yakni dari pada penghasilan kerajaan, dari pada upeti daerah seberang sungai Efrat, haruslah dengan seksama dan dengan tidak bertanggguh diberi biaya kepada orang-orang itu. ⁹Dan apa yang diperlukan, yakni lembu jantan muda, domba jantan, anak domba untuk korban bakaran bagi Allah semesta langit, juga gandum, garam, anggur dan minyak, menurut petunjuk para imam yang di Yerusalem, semuanya itu harus diberikan kepada mereka hari demi hari tanpa kelalaian, ¹¹Selanjutnya telah dikeluarkan perintah olehku, supaya setiap orang yang melanggar keputusan ini, akan dicabut sebatang tiang dari rumahnya, untuk menyulakannya pada ujung tiang itu dan supaya rumahnya dijadikan reruntuhan oleh karena hal itu. ¹²Maka Allah, yang sudah membuat nama-Nya diam di sana, biarlah Ia merobohkan setiap raja dan setiap bangsa, yang mengacungkan tangan untuk melanggar keputusan ini dan membinasakan rumah Allah yang di Yerusalem itu. Aku, Darius, yang mengeluarkan perintah ini. Hendaklah itu dilakukan dengan segera."

"Darius mencari perintah ini, lalu mendapatinya, dan berdasarkan hal itu ia memberi petunjuk kepada mereka yang menyampaikan pertanyaan supaya mengizinkan pembangunan kembali bait suci itu untuk maju terus. 'Biarkanlah pekerjaan membangun rumah Allah itu,' katanya memerintahkan; 'Bupati dan para tua-tua orang Yahudi boleh membangun rumah Allah itu di tempatnya yang semula.' (Ezra 6:7)." –*Prophets and Kings*, hal. 579.

JUM'AT

6. Daya pendorong apakah yang perintah ini berikan bagi pekerjaan pembangunan kaabah? Apakah yang para penguasa daerah itu segera lakukan?

Ezra 6:13 Kemudian Tatnai, bupati daerah sebelah barat sungai Efrat, Syetar-Boznai dan rekan-rekan mereka berbuat dengan seksama menurut apa yang diperintahkan raja Darius.

"Selanjutnya, raja memerintahkan bahwa hukuman berat akan dikenakan kepada barangsiapa yang dengan suatu kebijakan hendak mengubah perintah itu; dan ia mengakhirinya dengan suatu pernyataan yang luar biasa: 'Maka Allah yang sudah membuat nama-Nya diam di sana,

biarlah Ia merobohkan setiap raja dan setiap bangsa, yang mengacungkan tangan untuk melanggar keputusan ini dan membinasakan rumah Allah yang di Yerusalem itu. Aku, Darius, yang mengeluarkan perintah ini. Hendaklah itu dilakukan dengan segera.' Ayat 12. Begitulah Tuhan menyediakan jalan untuk merampungkan bait suci itu." –*Prophets and Kings*, hal. 579.

SABAT

7. Oleh karena pertolongan dan kuasa Tuhan yang besar, apakah yang terjadi pada tahun 515 SM? Jelaskan tentang apa yang umat Tuhan, khususnya yang hidup pada zaman sekarang ini, dapat pelajari dari pengalaman ini.

Ezra 6:15, 16 *Maka selesailah rumah itu pada hari yang ketiga bulan Adar, yakni pada tahun yang keenam zaman pemerintahan raja Darius. ¹⁶Maka orang Israel, para imam, orang-orang Lewi dan orang-orang lain yang pulang dari pembuangan, merayakan pentahbisan rumah Allah ini dengan sukaria.*

"Janji mengenai 'tangan Zerubabel yang telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga yang akan menyelesaikannya,' telah digenapi secara harafiah (Zakharia 4:9). 'Para tua-tua orang Yahudi melanjutkan pembangunan itu dengan lancar, digerakkan oleh nubuat nabi Hagai dan Nabi Zakharia bin Ido. Mereka menyelesaikan pembangunan menurut perintah Allah Israel dan menurut perintah Koresh, Darius dan Artahsasta, raja-raja negeri Persia. Maka selesailah rumah itu pada hari yang ketiga bulan Adar, yakni pada tahun yang keenam zaman pemerintahan raja Darius.' Ezra 6:14, 15.

"Tidak lama sesudah itu bait suci yang dibangun kembali itu ditahbiskan. 'Maka orang Israel, para imam, orang-orang Lewi dan orang-orang lain yang pulang dari pembuangan, merayakan penahbisan rumah Allah ini dengan sukaria,' dan 'pada tanggal empat belas bulan pertama' mereka 'merayakan Paskah.' Ayat 16, 17, 19." –*Prophets and Kings*, hal. 596.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

"Bukanlah musuh-musuh yang terang-terangan dan berterus terang dalam pekerjaan Allah yang perlu untuk sangat ditakuti. Mereka yang sama seperti musuh orang-orang Yehuda dan Benyamin, yang datang dengan kata-kata halus dan pembicaraan yang kelihatannya baik, yang muncul seolah-olah untuk mencari persahabatan dan persekutuan dengan anak-anak Allah, padahal mempunyai kuasa yang lebih besar untuk menipu. Terhadap orang-orang yang demikian setiap jiwa harus waspada, jangan sampai orang-orang yang bersembunyi diam-diam dan pandai memasang perangkap ini menangkapnya tanpa sadar. Dan terutama sekarang, sementara sejarah dunia hendak berakhir, Tuhan menuntut dari anak-anak-Nya suatu ketekunan yang tidak mengenal kesantaian. Tetapi walaupun pergumulan tidak putus-putusnya, tidak ada orang yang dibiarkan bergumul sendirian. Malaikat-malaikat menolong dan melindungi mereka yang berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Belum pernah Tuhan kita mengkhianati orang yang berharap pada-Nya. Bilamana anak-anak-Nya datang mendekati kepada-Nya meminta perlindungan dari kejahatan, dengan kasih dan sayang Ia mengangkat bagi mereka suatu standar melawan musuh itu. Janganlah menyentuh mereka, Firman-Nya, karena mereka adalah milik-Ku. Aku telah mengukirkan mereka di atas telapak tangan-Ku." –*Prophets and Kings*, hal. 570, 571.

Pembangunan Kembali, Berjaga-jaga, dan Waspada

“Secara umum, bangsa itu digerakkan dengan perasaan sehati dan sejiwa yang giat dalam sukacita semangat dan rasa patriotisme. Orang-orang yang berketerampilan dan memiliki pengaruh mengelola berbagai golongan dari antara bangsa itu ke dalam beberapa kelompok, dimana tiap-tiap pemimpinya memegang tanggung jawab pembangunan tiap-tiap bagian dari tembok itu. Pemandangan ini sungguh menyenangkan bagi Tuhan juga para malaikat, yang menyaksikan kesibukan berbagai kelompok yang bekerja bersama dengan rukun, dalam pembangunan kembali tembok Yerusalem yang telah rubuh, dan merupakan suatu bunyi yang menyenangkan yang kedengaran dari suara gaduh peralatan kerja dari merekahnya fajar sama ‘terbitnya bintang-bintang.’ (Nehemia 4:21).” –(Southern Watchman, 5 April 1904) *Christian Service*, hal. 175.

MINGGU

LEBIH BANYAK SERANGAN MUSUH DAN LEBIH BANYAK PULA KETERGANTUNGAN PADA TUHAN

1. Siapakah yang marah ketika pembangunan kembali tembok kota itu bergerak maju di bawah kepemimpinan Nehemia? Hal apakah yang dapat terlihat dari serangan verbal si musuh itu?

Nehemia 4:1-3 *Ketika Sanbalat mendengar, bahwa kami sedang membangun kembali tembok, bangkitlah amarahnya dan ia sangat sakit hati. Ia mengolok-olokkan orang Yahudi² dan berkata di hadapan saudara-saudaranya dan tentara Samaria: "Apa gerangan yang dilakukan orang-orang Yahudi yang lemah ini? Apakah mereka memperkokoh sesuatu? Apakah mereka hendak membawa persembahan? Apakah mereka akan selesai dalam sehari? Apakah mereka akan menghidupkan kembali batu-batu dari timbunan puing yang sudah terbakar habis seperti ini?"³ Lalu berkatalah Tobia, orang Amon itu, yang ada di dekatnya: "Sekalipun mereka membangun kembali, kalau seekor anjing hutan meloncat dan menyentuhnya, robohlah tembok batu mereka."*

“Dalam banyak kegiatannya Nehemia tidak lupa akan sumber kekuatannya. Hatinya dengan tetap diangkat kepada Allah, Pelihat besar segala perkara. ‘Allah semesta langit,’ serunya, ‘Dialah yang membuat kami berhasil;’ dan kata-kata itu bergema dan bergema kembali, menggugah hati semua orang yang bekerja membangun tembok itu.

“Tetapi pemulihan benteng pertahanan Yerusalem tidak maju tanpa dihalangi. Setan bekerja untuk menggerakkan perlawanan dan mendatangkan keputus-asaan. Sanbalat, Tobia dan Gesem, agen-agen utamanya dalam gerakan ini, kini menampakkan dirinya untuk menghalangi pekerjaan pembangunan kembali itu. Mereka berusaha menyebabkan perpecahan di antara para pekerja. Mereka mengolok-olok usaha para pembangun itu, dengan menyatakan bahwa usaha itu mustahil dan meramalkan kegagalan.” –*Prophets and Kings*, hal. 640, 641.

SENIN

2. Bagaimanakah Nehemia merespon ejekan si penentang itu?

Nehemia 4:4-6 *Ya, Allah kami, dengarlah bagaimana kami dihina. Balikkanlah cercaan mereka menimpa kepala mereka sendiri dan serahkanlah mereka menjadi jarahan di tanah tempat tawanan. ⁵Jangan Kaututupi kesalahan mereka, dan dosa mereka jangan Kauhapus dari hadapan-Mu, karena mereka menyakiti hati-Mu dengan sikap mereka terhadap orang-orang yang sedang membangun. ⁶Tetapi kami terus membangun tembok sampai setengah tinggi dan sampai ujung-ujungnya bertemu, karena seluruh bangsa bekerja dengan segenap hati.*

“Tetapi, umat itu diperintahkan untuk tidak terlibat dalam perselisihan dengan musuh-musuh mereka, dengan tidak melontarkan sepatah katapun juga, sebab tidak ada gunanya kata-kata apapun dilontarkan kepada mereka. Gertakan dan hinaan terus menerus menerpa. Kata mereka: ‘Sekalipun mereka membangun kembali, kalau seekor anjing hutan meloncat dan menyentuhnya, robohlah tembok batu mereka.’ Sanbalat ‘marah dan ia sangat sakit hati. Ia mengolok-olokkan orang Yahudi.’ Nehemia berdoa: ‘Ya, Allah kami, dengarlah bagaimana kami dihina. Balikkanlah cercaan mereka menimpa kepala mereka sendiri.’ (Nehemia 4:3, 1, 4).” – *Testimonies for the Church*, jilid 3, hal. 573, 574.

SELASA

3. Selain komentar-komentar negatif, apa lagikah yang dilakukan musuh-musuh umat Tuhan ini dalam upaya mereka untuk menghentikan pekerjaan yang sedang dilakukan?

Nehemia 4:7, 8 *Ketika Sanbalat dan Tobia serta orang Arab dan orang Amon dan orang Asdod mendengar, bahwa pekerjaan perbaikan tembok Yerusalem maju dan bahwa lobang-lobang tembok mulai tertutup, maka sangat marahlah mereka. ⁸Mereka semua mengadakan persepakatan bersama untuk memerangi Yerusalem dan mengadakan kekacauan di sana.*

“Pengalaman Nehemia ditunjukkan kepada saya. Ia sedang terlibat dalam pembangunan tembok Yerusalem, dan musuh-musuh Allah bertekad supaya tembok itu jangan sampai berdiri...

“Dalam pengalaman ini, suatu roh kebencian dan pertentangan terhadap orang-orang Ibrani ini membentuk suatu ikatan persatuan dan menciptakan suatu perasaan simpati di antara orang-orang yang berbeda-beda golongan atau kaumnya, yang sebelumnya ada yang saling berperang. Hal ini memberikan suatu gambaran yang tepat bagi kita, dimana sekarang ini, kita seringkali menyaksikan persatuan di antara berbagai denominasi yang berbeda-beda untuk melawan kebenaran masa kini, yakni orang-orang yang memiliki ikatan persatuan yang asalnya dari si ular tua itu, yang menunjukkan kepahitan dan kebencian terhadap umat yang sisa yang menuruti perintah-perintah Allah. Hal ini terutama tampak pada orang-orang yang sekedar bernama Advent, yang kelihatannya mencari popularitas dengan saling membenci dan memfitnah, dimana mereka meluangkan waktu mereka untuk berupaya memutarbalikkan kenyataan, memfitnah, dan dengan segala cara berupaya melukai umat Advent hari ketujuh.” – *Testimonies for the Church*, jilid 3, hal. 571, 572.

RABU

SIANG DAN MALAM BEKERJA, BERJAGA-JAGA, DAN WASPADA

4. Pertentangan dan serangan lainnya lagi apakah yang dihadapi para pembangun tembok yang berjiwa pemberani ini? Siapakah yang Nehemia percayai, sebagai nilai tambah dari persiapan pertahanan yang disiagakan?

Nehemia 4:9-14 *Tetapi kami berdoa kepada Allah kami, dan mengadakan penjagaan terhadap mereka siang dan malam karena sikap mereka. ¹⁰Berkatalah orang Yehuda: "Kekuatan para pengangkat sudah merosot dan puing masih sangat banyak. Tak sanggup kami membangun kembali tembok ini." ¹¹Tetapi lawan-lawan kami berpikir: "Mereka tidak akan tahu dan tidak akan melihat apa-apa, sampai kita ada di antara mereka, membunuh mereka dan menghentikan pekerjaan itu." ¹²Ketika orang-orang Yahudi yang tinggal dekat mereka sudah sepuluh kali datang memperingatkan kami: "Mereka akan menyerang kita dari segala tempat tinggal mereka," ¹³maka aku tempatkan rakyat menurut kaum keluarganya dengan pedang, tombak dan panah di bagian-bagian yang paling rendah dari tempat itu, di belakang tembok, di tempat-tempat yang terbuka. ¹⁴Kuamati semuanya, lalu bangun berdiri dan berkata kepada para pemuka dan para penguasa dan kepada orang-orang yang lain: "Jangan kamu takut terhadap mereka!*

Ingatlah kepada Tuhan yang maha besar dan dahsyat dan berperanglah untuk saudara-saudaramu, untuk anak-anak lelaki dan anak-anak perempuanmu, untuk isterimu dan rumahmu."

"Pada saat yang sama tatkala orang-orang Samaria merencanakan kejahatan terhadap Nehemia dan pekerjaannya, beberapa dari pemimpin di antara orang-orang Yahudi, yang merasa tidak puas, berusaha untuk membuatnya tawar hati dengan jalan membesar-besarkan kesulitan-kesulitan yang menimpa usaha itu. 'Kekuatan para pengangkat sudah merosot,' kata mereka, 'dan puing masih sangat banyak; tak sanggup kami membangun kembali tembok ini.'

"Masih ada lagi kekecewaan yang datangnya dari sumber yang lain. 'Orang-orang Yahudi yang tinggal dekat mereka,' yaitu mereka yang tidak mengambil bagian dalam pekerjaan itu, mengumpulkan pernyataan-pernyataan dan laporan-laporan dari musuh mereka dan menggunakan hal-hal ini untuk melemahkan semangat dan menciptakan ketidakpuasan.

"Tetapi olok-an dan ejekan, perlawanan dan ancaman, tampaknya hanyalah mengilhami Nehemia dengan tekad yang lebih teguh dan menyadarkannya untuk meningkatkan kewaspadaan. Ia mengetahui bahaya yang akan dihadapi dalam peperangan ini dengan musuh mereka, tetapi keberaniannya memang perkasa. 'Kami berdoa kepada Allah kami,' katanya memaklumkan, 'dan mengadakan penjagaan terhadap mereka siang dan malam.' (Nehemia 4:9-14)." –*Prophets and Kings*, hal. 642, 643.

KAMIS

5. Sampai berapa besarkah usaha yang harus diambil umat itu demi mempertahankan kelangsungan pembangunan yang sedang dikerjakan? Jelaskan tentang bagaimana kebijakan cara pertahanan yang mereka pergunakan dapat diterapkan juga saat ini di jemaat Tuhan yang sedang maju berhadapan dengan kuasa-kuasa kegelapan.

Nehemia 4:15-17 *Ketika didengar musuh kami, bahwa rencana mereka sudah kami ketahui dan bahwa Allah telah menggagalkannya, maka dapatlah kami semua kembali ke tembok, masing-masing ke pekerjaannya. ¹⁶ Sejak hari itu sebagian dari pada anak buahku melakukan pekerjaan, dan sebagian yang lain memegang tombak, perisai dan panah dan mengenakan baju zirah, sedang para pemimpin berdiri di belakang segenap kaum Yehuda ¹⁷ yang membangun di tembok. Orang-orang yang memikul dan mengangkut melakukan pekerjaannya dengan satu tangan dan dengan tangan yang lain mereka memegang senjata.*

Yesaya 8:10 *Buatlah rancangan, tetapi akan gagal juga; ambillah keputusan, tetapi tidak terlaksana juga, sebab Allah menyertai kami!*

Ayub 5:12 *Ia menggagalkan rancangan orang cerdik, sehingga usaha tangan mereka tidak berhasil;*

"Di samping Nehemia berdiri peniup sangkakala, dan di atas bagian tembok yang lain-lainnya ditempatkan imam-imam yang memegang sangkakala suci. Orang-orang disebarkan pada pekerjaan mereka, tetapi bila bahaya datang mendekati ditempat dimanapun juga, maka suatu tanda akan diberikan kepada mereka supaya segera berkumpul ke sana dengan tidak menunda-nunda. 'Demikianlah kami melakukan pekerjaan itu,' kata Nehemia, 'sedang sebagian daripada orang-orang memegang tombak, dari merekahnya fajar sampai terbitnya bintang-bintang.'

"Mereka yang tinggal di kota-kota dan kampung-kampung di luar Yerusalem kini diminta supaya bermalam di dalam tempat yang dikelilingi tembok-tembok, baik untuk menjaga pekerjaan yang sedang berlangsung, maupun untuk mempersiapkan diri bertugas keesokan paginya. Ini akan mencegah keterlambatan yang tidak perlu, dan akan melenyapkan kesempatan yang bisa saja dimanfaatkan oleh musuh, dengan menyerang para pekerja ketika mereka pergi dan pulang ke rumah mereka. Nehemia dan teman-temannya tidak kendur oleh

kesukaran dan pekerjaan yang sulit. Baik waktu siang maupun waktu malam, bahkan selama waktu singkat yang diberikan untuk tidur, mereka tidak menanggalkan pakaian mereka, tidak pula mereka meletakkan senjata mereka." –*Prophets and Kings*, hal. 644.

JUM'AT

6. Bagaimana cara Nehemia dan umat itu menjaga diri masing-masing melawan serangan, khususnya di tempat-tempat yang terpisah satu dengan yang lainnya? Ketika mereka berkumpul dan bersatu, siapakah yang akan berperang bagi mereka? Siapakah yang akan menyertai umat sekarang ini yang tinggal di tempat-tempat terpencil atau yang terpecah, jika mereka mau bekerja-sama dan tak kenal lelah dalam membangun dan menguatkan kerajaan rohani Allah?

Nehemia 4:18-20 *Setiap orang yang membangun bekerja dengan berikatkan pedang pada pinggangnya, dan di sampingku berdiri peniup sangkakala. ¹⁹Berkatalah aku kepada para pemuka dan para penguasa dan kepada orang-orang yang lain: "Pekerjaan ini besar dan luas, dan kita terpecah pada tembok, yang satu jauh dari pada yang lain. ²⁰Dan kalau kamu mendengar bunyi sangkakala di suatu tempat, berkumpullah ke sana mendapatkan kami. Allah kita akan berperang bagi kita!"*

"Setan mengambil kesempatan dari setiap orang yang tidak berserah, untuk mencapai maksud-maksudnya. Di antara mereka yang mengaku sebagai para penunjang pekerjaan Allah terdapatlah orang-orang yang bersatu dengan musuh-musuh-Nya, sehingga dengan demikian pekerjaan-Nya terbuka terhadap serangan-serangan dari musuh-Nya yang paling sengit. Bahkan beberapa orang yang ingin supaya pekerjaan Allah makmur pun akan melemahkan tangan para hamba-Nya, dengan jalan mendengarkan, melaporkan, dan setengah percaya pada fitnahan, kesombongan, dan ancaman dari musuh-musuh-Nya. Setan bekerja dengan keberhasilan yang mengherankan melalui agen-agensya, dan semua yang menyerah kepada pengaruh mereka menjadi sasaran kuasa yang sangat memikat hati yang membinasakan hikmat orang pintar dan pengertian orang yang bijaksana. Tetapi sama seperti Nehemia, umat Allah tidak usah merasa takut maupun memandang rendah musuh-musuh mereka. Sambil menaruh kepercayaan mereka pada Allah, mereka harus maju terus secara tetap, melaksanakan pekerjaan-Nya dengan tidak mementingkan diri, dan melaksanakan tanggung jawab sesuai posisi mereka dengan penyerahan pada penyertaan-Nya." –*Prophets and Kings*, hal. 645.

SABAT

KOMITMEN DAN USAHA YANG TERBAIK

7. Sampai tingkat ekstrim apakah yang perlu dilaksanakan pada masa Nehemia demi untuk memajukan pekerjaan Tuhan? Apakah yang akan terjadi ketika umat Tuhan saat ini menghadapi keadaan dan hambatan yang serupa itu?

Nehemia 4:21-23 *Demikianlah kami melakukan pekerjaan itu, sedang sebagian dari pada orang-orang memegang tombak dari merekannya fajar sampai terbitnya bintang-bintang. ²²Pada waktu itu juga aku berikan perintah kepada rakyat: "Setiap orang dengan anak buahnya harus bermalam di Yerusalem, supaya mereka mengadakan penjagaan bagi kami pada malam hari, dan melakukan pekerjaannya pada siang hari." ²³Demikianlah aku sendiri, saudara-saudaraku, anak buahku dan para penjaga yang mengikut aku, kami semua tidak sempat menanggalkan pakaian kami. Setiap orang memegang senjata dengan tangan kanan.*

"Di tengah-tengah kekecewaan yang besar, Nehemia menjadikan Allah sebagai kepercayaannya, dan pertahanannya yang pasti. Dan Dia yang telah menolong hamba-Nya pada masa dahulu juga tetap menjadi pertahanan umat-Nya dalam setiap zaman. Dalam setiap krisis dengan yakin umat-Nya dapat menyatakan, 'Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan

melawan kita?’ Roma 8:31. Betapa pun liciknya rencana-rencana Setan dan agen-agennya itu diletakkan, Allah dapat mengetahuinya dan akan melenyapkan segala permufakatan mereka. Sambutan iman sekarang haruslah sambutan iman yang sama seperti yang diadakan Nehemia, ‘Allah kita akan berperang bagi kita;’ (Nehemia 4:20), karena Allah menyertai pekerjaan itu, dan tidak ada orang yang dapat menghalang-halangi kemajuannya yang mutlak.” –*Prophets and Kings*, hal. 645.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Pada penglihatan yang baru saja ditunjukkan pada saya, dinyatakan bahwa tidak ada gunanya, dan tidak pula akan menjadikan kita diperkenankan Tuhan, jika kita membalas, ataupun menghentikan pekerjaan besar kita sesuai dengan fitnahan mereka. Akan selalu ada orang-orang yang akan mempergunakan berbagai jenis penipuan atau kecurangan dan dusta yang kotor demi mencapai tujuan mereka dan menyesatkan jiwa, dan mencela hukum Tuhan dan orang-orang yang menurutinya. Mereka akan terus menerus mengulang-ulangi dusta yang tidak konsisten dan jahat, hingga mereka sendiri mempercayai bahwa dusta itu adalah kebenaran. Akan ada argumen-argumen yang kuat yang mereka miliki untuk melawan Sabat Hukum yang keempat. Kita tidak boleh mengizinkan perasaan kita untuk mengendalikan kita dan mengalihkan kita dari pekerjaan kita untuk memberikan amaran kepada dunia ini.” – *Testimonies for the Church*, jilid 3, hal. 571.

Keberhasilan Meski Menghadapi Ancaman

“Setiap rencana kejahatan yang dapat dianjurkan oleh raja kegelapan akan dijalankan untuk membujuk hamba-hamba Allah untuk membentuk suatu persekongkolan dengan agen-agen Setan. Permohonan berulang-ulang akan datang memanggil mereka berpaling dari kewajiban; tetapi sama seperti Nehemia, mereka harus menjawab dengan tegas, ‘Aku tengah melakukan suatu pekerjaan yang besar, aku tidak bisa datang.’ (Nehemia 6:3). Para pekerja Allah hendaknya terus melanjutkan pekerjaan, dengan membiarkan usaha para musuh yang berupaya menyangkal kepalsuan-kepalsuan atau dusta mereka, yang oleh kebencian dapat saja menyebabkan luka bagi mereka. Sama seperti para pembangun di tembok-tembok Yerusalem mereka harus menolak untuk diselewengkan dari pekerjaan mereka, baik oleh ancaman atau penghinaan maupun kepalsuan. Tidak sejenak pun mereka bersantai dari kewaspadaan atau kesiapsiagaan mereka, karena musuh-musuh terus-menerus mengikuti jejak mereka. Mereka harus selalu berdoa kepada Allah ‘dan berjaga-jaga terhadap mereka (para musuh) siang dan malam.’ Nehemia 4:9.” –*Prophets and Kings*, hal. 659.

MINGGU

KEUNTUNGAN YANG TERSIRAT DARI KOMPROMI ADALAH SAMA DENGAN BAHAYA

1. Ketika pembangunan tembok telah selesai, apakah yang undangan yang disampaikan oleh musuh-musuh Nehemia? Karena tidak juga berhasil menghentikan pekerjaan pembangunan itu sampai saat tersebut, maka apakah yang mereka rencanakan untuk mereka lakukan dengan strategi yang berbeda?

Nehemiah 6:1, 2 *Ketika Sanbalat dan Tobia dan Gesyem, orang Arab itu dan musuh-musuh kami yang lain mendengar, bahwa aku telah selesai membangun kembali tembok, sehingga tidak ada lagi lobang, walaupun sampai waktu itu di pintu-pintu gerbang belum kupasang pintunya, maka Sanbalat dan Gesyem mengutus orang kepadaku dengan pesan: "Mari, kita mengadakan pertemuan bersama di Kefirim, di lembah Ono!" Tetapi mereka berniat mencelakakan aku.*

“Sanbalat dan sekutu-sekutunya tidak berani mengadakan peperangan terbuka terhadap orang-orang Yahudi; tetapi, dengan kedengkian yang bertambah-tambah, mereka meneruskan usaha mereka yang sembunyi-sembunyi untuk melemahkan semangat, mengacaukan, dan melukai mereka. Tembok sekeliling Yerusalem dengan cepat mendekati perampungannya. Bilamana tembok itu sudah selesai dan pintu-pintu gerbangnya sudah dipasang, maka musuh-musuh Israel ini tidak ada harapan untuk memaksa masuk ke dalam kota itu. Itu sebabnya mereka lebih suka menghentikan pekerjaan itu tanpa menunggu lebih lama. Akhirnya mereka membuat suatu rencana yang olehnya mereka berharap untuk dapat menarik Nehemia dari kantornya, dan sementara mereka menahannya di bawah kekuasaan mereka, mereka dapat membunuhnya atau memenjarakannya.” –*Prophets and Kings*, hal. 653.

SENIN

2. Apakah jawaban Nehemia terhadap jebakan ini? Apakah yang ditunjukkan dari kegigihan para musuh yang mendesak untuk ikut campur itu?

Nehemia 6:3, 4 *Lalu aku mengirim utusan kepada mereka dengan balasan: "Aku tengah melakukan suatu pekerjaan yang besar. Aku tidak bisa datang! Untuk apa pekerjaan ini terhenti oleh sebab aku meninggalkannya dan pergi kepada kamu!"⁴Sampai empat kali mereka mengirim pesan semacam itu kepadaku dan setiap kali aku berikan jawaban yang sama kepada mereka.*

“Dengan berpura-pura menginginkan suatu kompromi atau kerja sama terhadap pihak yang menjadi lawan, mereka berusaha mengadakan suatu perundingan dengan Nehemia, lalu mengundangnya supaya datang bertemu dengan mereka di suatu kampung di lembah Ono. Tetapi diterangi oleh Roh Kudus tentang maksud mereka yang sebenarnya, ia pun menolak. ‘Aku mengirim utusan kepada mereka,’ katanya menuliskan, ‘dengan balasan, Aku tengah melakukan suatu pekerjaan yang besar, aku tidak bisa datang: untuk apa pekerjaan ini terhenti oleh sebab aku meninggalkannya dan pergi kepada kamu?’ (Nehemia 6:3). Tetapi, para penggoda itu mendesak. Empat kali mereka mengirimkan berita dengan tujuan yang sama, dan setiap kali mereka menerima jawab yang sama.” –*Prophets and Kings*, hal. 653, 654.

SELASA

HIKMAT DAN KEKUATAN ILAHI DIPERLUKAN UNTUK MENGHADAPI MAKSUD JAHAT YANG MENINGKAT

3. Sindiran yang mengintimidasi apakah yang dimaksudkan untuk menyebabkan kesusahan yang disampaikan si musuh melalui surat terbuka kepada Nehemia? Bagaimanakah Nehemia menyanggah kebohongan itu?

Nehemia 6:5-8 *Lalu dengan cara yang sama untuk kelima kalinya Sanbalat mengirim seorang anak buahnya kepadaku yang membawa surat yang terbuka. ⁶Dalam surat itu tertulis: "Ada desas-desus di antara bangsa-bangsa dan Gasymu membenarkannya, bahwa engkau dan orang-orang Yahudi berniat untuk memberontak, dan oleh sebab itu membangun kembali tembok. Lagipula, menurut kabar itu, engkau mau menjadi raja mereka. ⁷Bahkan engkau telah menunjuk nabi-nabi yang harus memberitakan tentang dirimu di Yerusalem, demikian: Ada seorang raja di Yehuda! Sekarang, berita seperti itu akan didengar raja. Oleh sebab itu, mari, kita sama-sama berunding!" ⁸Tetapi aku mengirim orang kepadanya dengan balasan: "Hal seperti yang kausebut itu tidak pernah ada. Itu isapan jempolmu belaka!"*

“Setelah mengetahui rencananya tidak berhasil, mereka memilih lagi suatu strategi yang lebih berani. Sanbalat mengirim utusan kepada Nehemia dengan membawa sebuah surat terbuka....

“Sekiranya laporan yang disebutkan itu benar-benar tersiar, maka akan menyebabkan kecemasan; karena dengan segera mereka akan dibawa kepada raja, yang dengan suatu kecurigaan kecil saja dapat menghasut sehingga terjadi tindakan yang paling keras. Tetapi Nehemia merasa yakin bahwa surat itu seluruhnya palsu, yang telah dituliskan untuk membangkitkan ketakutannya dan menyeretnya ke dalam suatu perangkap. Kesimpulan ini dikuatkan oleh kenyataan bahwa surat itu dikirim secara terbuka, dengan demikian orang banyak dapat membaca isinya, lalu menjadi takut dan tertekan.

“Dengan segera ia mengirim balasan, ‘Hal seperti yang kau sebut itu tidak pernah ada. Itu isapan jempolmu belaka.’ (Nehemia 6:8). Nehemia menyadari perangkat-perangkat Setan itu. Ia mengetahui bahwa usaha-usaha ini dilakukan semata-mata untuk melemahkan tangan para pembangun dan dengan demikian mendatangkan kekecewaan ataupun menggagalkan usaha-usaha mereka.” –*Prophets and Kings*, hal. 654.

RABU

4. Sementara musuh-musuhnya berusaha dengan segala cara untuk mematahkan semangat dan menakut-nakuti Nehemia, siapakah yang memberi nasihat dan dukungan baginya? Saran apakah yang Semaya sampaikan, yang seolah-olah bermaksud untuk menyelamatkan nyawa Nehemia?

Nehemia 6:9, 10 *Karena mereka semua mau menakut-nakutkan kami, pikirnya: "Mereka akan membiarkan pekerjaan itu, sehingga tak dapat diselesaikan." Tetapi aku justru berusaha sekuat tenaga. ¹⁰Ketika aku pergi ke rumah Semaya bin Delaya bin Mehetabeel, sebab ia menghalangan datang, lalu berkatalah ia: "Biarlah kita bertemu di rumah Allah, di dalam Bait Suci, dan*

mengunci pintu-pintunya, karena ada orang yang mau datang membunuh engkau, ya, malam ini mereka mau datang membunuh engkau."

"Sanbalat dan teman-temannya menyewa orang-orang yang mengaku sahabat-sahabat Nehemia, untuk memberinya nasihat jahat yang seolah-olah perkataan Tuhan. Salah seorang kepala yang terlibat dalam kejahatan ini ialah Semaya orang yang baru saja nama baiknya dipegang oleh Nehemia. Orang ini mengurung dirinya di dalam kamar dekat bait suci seakan-akan merasa takut bahwa nyawanya berada dalam bahaya. Pada saat ini bait suci itu dilindungi oleh tembok dan pintu gerbang, tetapi pintu gerbang kota itu belum selesai dibangun. Dengan mengaku-ngaku sangat memikirkan keselamatan Nehemia, Semaya menasihatinya untuk mencari perlindungan dalam bait suci....

"Jika saja Nehemia mengikuti nasihat pengkhianatan ini, maka ia akan mengorbankan imannya pada Allah, dan di mata orang banyak ia akan dianggap pengecut dan hina.... Bahwa satu langkah yang tidak bijaksana di pihak Nehemia akan merupakan suatu penyerahan yang utuh terhadap segala sesuatu yang telah dicapai selama itu." –*Prophets and Kings*, hal. 655.

KAMIS

5. Dengan petunjuk ilahi, apakah yang Nehemia temukan tentang niatan orang yang menasihatinya untuk lari dan bersembunyi? Siapakah yang berusaha untuk menakut-nakuti hamba Tuhan yang pemberani ini, yang dengan teguh berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sorga?

Nehemia 6:11-14 *Tetapi kataku: "Orang manakah seperti aku ini yang akan melarikan diri? Orang manakah seperti aku ini dapat memasuki Bait Suci dan tinggal hidup? Aku tidak pergi!"¹²Karena kuketahui benar, bahwa Allah tidak mengutus dia. Ia mengucapkan nubuat itu terhadap aku, karena disuap Tobia dan Sanbalat. ¹³Untuk ini ia disuap, supaya aku menjadi takut lalu berbuat demikian, sehingga aku berdosa. Dengan demikian mereka mempunyai kesempatan untuk membusukkan namaku, sehingga dapat mencela aku. ¹⁴Ya Allahku, ingatlah bagaimana Tobia dan Sanbalat masing-masing telah bertindak! Pun tindakan nabiah Noaja dan nabi-nabi yang lain yang mau menakut-nakutkan aku.*

"Nasihat keji yang diberikan Semaya dikuatkan oleh beberapa orang yang mempunyai reputasi nama baik, yang mana sambil mengaku sebagai sahabat-sahabat Nehemia, justru bersekutu dengan musuh-musuhnya, secara diam-diam. Tetap, perangkap mereka itu tidak ada hasilnya. Jawaban Nehemia yang tidak gentar ialah: 'Orang manakah seperti aku ini yang akan melarikan diri? Orang manakah seperti aku ini dapat memasuki bait suci dan tinggal hidup? Aku Tidak pergi.' (Nehemia 6:14)." –*Prophets and Kings*, hal. 656.

JUM'AT

KEMENANGAN – PEKERJAAN SELESAI

6. Meskipun demikian, apakah yang para pembangun capai pada waktunya? Tangan ajaib siapakah yang telah membimbing dan menguatkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan itu?

Nehemia 6:15, 16 *Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari. ¹⁶Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami.*

"Walaupun ada rencana-rencana jahat musuh, baik yang terang-terangan maupun yang tersembunyi, pekerjaan membangun itu terus maju, dan dalam waktu kurang dari dua bulan sejak saat kedatangan Nehemia di Yerusalem, kota itu telah dikelilingi dengan tembok pertahanannya dan para pembangun dapat berjalan-jalan di atas tembok-tembok itu dan memandang ke bawah kepada musuh-musuh mereka yang dikalahkan dengan keheran-

heranan. 'Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami,' tulis Nehemia, 'mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami.' (Nehemia 6:16)." *-Prophets and Kings*, hal. 657.

SABAT

7. Bahkan, di antara siapakah orang-orang yang berpihak pada musuh itu? Di tengah situasi intrik yang rumit itu, kepada siapakah Nehemia dan para pembangun mencari pengharapan, keberanian, kebijaksanaan, dan kekuatan untuk melanjutkan pembangunan sampai selesai?

Nehemia 6:17-19 *Pada masa itu pula para pemuka Yehuda mengirim banyak surat kepada Tobia, dan sebaliknya mereka menerima surat-surat dari padanya, ¹⁸karena banyak orang di Yehuda mempunyai ikatan sumpah dengan dia, sebab ia adalah menantu Sekhanya bin Arah, sedang Yohanan, anaknya, mengambil anak Mesulam bin Berekhya sebagai isteri. ¹⁹Juga mereka sebut-sebut segala kebaikan Tobia di mukaku dan segala perkataanku terus dibeberkan kepadanya. Pula Tobia mengirim surat-surat untuk menakut-nakutkan aku.*

Mazmur 37:39, 40 *Orang-orang benar diselamatkan oleh TUHAN; Ia adalah tempat perlindungan mereka pada waktu kesesakan; ⁴⁰TUHAN menolong mereka dan meluputkan mereka, Ia meluputkan mereka dari tangan orang-orang fasik dan menyelamatkan mereka, sebab mereka berlindung pada-Nya.*

"Namun, bukti tangan Allah yang mengendalikan ini tidak cukup untuk mengekang ketidakpuasan, pemberontakan, dan pengkhianatan di antara orang-orang Israel.... Di sinilah kelihatan akibat-akibat perkawinan dengan orang-orang yang menyembah berhala. Keluarga Yehuda telah mempunyai ikatan dengan musuh-musuh Allah, dan ikatan itu terbukti merupakan suatu jerat. Banyak lagi orang lain yang melakukan hal yang serupa. Orang-orang ini, sama seperti orang-orang campuran yang ke luar dengan orang Israel dari Mesir, telah menjadi sumber kesulitan. Mereka tidak dengan segenap hati dalam pekerjaan-Nya, dan ketika pekerjaan Allah menuntut suatu pengorbanan, mereka telah siap untuk melanggar sumpah khidmat mereka dalam hal bekerja sama dan memberikan bantuan....

"Para pemuka Yehuda yang telah melibatkan diri dalam perkawinan dengan orang-orang yang menyembah berhala, dan yang telah mengadakan surat-menyurat pengkhianatan dengan Tobia dan bersumpah untuk melayaninya, kini mewakilinya sebagai seorang yang mempunyai kemampuan dan pandangan ke depan, seorang sekutu yang olehnya orang-orang Yahudi akan memperoleh keuntungan besar. Pada saat yang sama mereka berkhianat dengan membukakan rencana-rencana dan gerakan-gerakan Nehemia kepadanya. Dengan demikian pekerjaan umat Allah sudah terbuka untuk diserang musuh-musuh mereka, dan kesempatan telah diberikan untuk salah menafsirkan perkataan dan perbuatan Nehemia, dan menghalangi pekerjaannya." *-Prophets and Kings*, hal. 657, 658.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

"Ketika orang-orang miskin dan tertindas menghimbau Nehemia untuk memperbaiki kesalahan mereka, maka ia berdiri dengan berani membela mereka dan telah menyebabkan orang-orang yang berbuat kesalahan memindahkan teguran yang kena kepada mereka. Tetapi kekuasaan yang dijalankannya demi rakyatnya yang tertindas kini ia tidak jalankan demi dirinya sendiri. Usaha-usahanya dihadapi oleh sebagian orang dengan perlakuan tidak bersyukur dan pengkhianatan....

"Serangan Setan yang bertubi-tubi diarahkan kepada mereka yang berusaha memajukan pekerjaan dan maksud Allah. Walaupun seringkali tidak mengenai sasaran, banyak kali ia terus menerus membarui serangan-serangannya dengan kekuatan yang segar, dengan menggunakan sarana-sarana yang selama ini belum dicobanya. Tetapi, pekerjaannya yang secara diam-diam

yang dilakukan melalui orang-orang yang mengaku sebagai sahabat dalam pekerjaan Allah, adalah yang paling ditakutkan. Perlawanan terbuka mungkin kejam dan ganas, tetapi hal itu jauh kurang membahayakan pekerjaan Allah daripada permusuhan diam-diam dari mereka yang sambil mengaku melayani Allah, namun dalam hatinya merupakan hamba-hamba Setan.”
-*Prophets and Kings*, hal. 658.

Dibela dan Dibersihkan

“Setan berusaha untuk membawa kita ke dalam percobaan, supaya sifat jahat dari tabiat kita dapat ditampakkkan di hadapan manusia dan para malaikat, sehingga ia dapat mengklaim kita sebagai miliknya. Di dalam nubuat simbolis yang ditunjukkan kepada Zakharia, tampaklah Setan sedang berdiri di sebelah kanan Malaikat Tuhan, dan sedang mendakwa Yosua, imam besar itu, yang berpakaian pakaian yang kotor, dan menentang pekerjaan yang Malaikat itu hendak lakukan baginya. Penglihatan ini menggambarkan tentang perbuatan Setan bagi setiap jiwa yang Kristus berusaha tarik pada-Nya. Si musuh berusaha menuntun kita jatuh ke dalam dosa, dan kemudian ia mendakwa kita di hadapan semesta sorga sebagai seorang yang tidak layak untuk menerima kasih Allah.... Dan kepada Yosua Ia berkata ‘Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta.’ Zakharia 3:1-4.” –*Thoughts from the Mount of Blessings*, hal. 116, 117.

MINGGU

SUATU PENGLIHATAN TENTANG IMAM BESAR DI MEJA PENGADILAN

1. Penglihatan apakah yang Tuhan berikan kepada nabi Zakharia? Apakah yang Setan lakukan di sebelah kanan Malaikat Tuhan?

Zakharia 3:1 Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat TUHAN sedang Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia.

“Pemandangan pendakwaan Setan telah dinyatakan ke hadapan nabi. Kata nabi, ‘Ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat TUHAN sedang Setan berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia.’ Yesus adalah Imam Besar Agung kita yang di sorga. Dan, apakah yang sedang dikerjakan-Nya? Ia sedang mengadakan pengantaraan dan penebusan bagi umat-Nya yang percaya pada-Nya. Melalui kebenaran-Nya yang dipertalikan, mereka diperkenankan Allah sebagai orang-orang yang menyatakan kepada dunia ini bahwa mereka menyatakan kesetiaan mereka kepada Tuhan, dengan menuruti perintah-perintah-Nya. Setan penuh dengan kebencian yang ganas kepada mereka, dan menunjukkan kepada mereka roh yang sama dengan yang mereka tunjukkan kepada Yesus Kristus ketika Dia ada di dunia ini.” –*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, hal. 37.

SENIN

2. Bagaimanakah keadaan pakaian yang imam besar Yosua kenakan? Siapakah yang membelanya dari dakwaan si musuh? Siapakah lagi yang memiliki seorang Pembela di takhta Bapa?

Zakharia 3:2, 3 Lalu berkatalah Malaikat TUHAN kepada Iblis itu: "TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?"³ Adapun Yosua mengenakan pakaian yang kotor, waktu dia berdiri di hadapan Malaikat itu,

1 Yohanes 2:1 Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.

“Pada suatu khayal di tahun 1880, saya bertanya, ‘Dimanakah jaminan bagi umat Tuhan yang hidup di zaman sekarang yang berbahaya ini?’ Jawabannya adalah, ‘Yesus sedang mengadakan pengantaraan bagi umat-Nya, meskipun Setan sedang berdiri di sebelah kanan-Nya untuk menentang Dia.... Sebagai Pengantara manusia, Yesus akan memimpin siapa saja yang mau

dipimpin, sambil mengatakan, 'Ikuti Aku menaiki tangga ini, langkah demi langkah, di tempat dimana sinar terang Matahari Kebenaran bersinar.'" –*Life Sketches of Ellen G. White*, hal. 324.

"Kita baca di dalam kitab Zakharia bahwa Setan dan segenap jemaahnya berdiri untuk menentang doa-doa imam besar Yosua, dan untuk menentang Kristus, yang hendak menyatakan karunia-Nya kepada Yosua....

"Cara Kristus dalam berhadapan dengan siapapun bahkan dengan musuh jiwa hendaknya menjadi suatu teladan bagi kita dalam berhubungan dengan orang lain, dimana kita jangan sampai membawakan dakwaan pada siapapun juga; kita harus mengurangi perbuatan atau cara yang keras ataupun kasar kepada orang-orang yang barangkali saja sedang rindu untuk mengetahui jalan kebenaran sebagaimana yang kita ketahui." –*Testimonies for the Church*, jilid 9, hal. 240.

SELASA

PAKAIANNYA BENAR-BENAR DIGANTIKAN

3. Perintah apakah yang Pembela itu berikan kepada "mereka yang melayani Dia" terhadap pakaian kotor yang dikenakan imam besar itu? Hal apakah yang digambarkan oleh menanggalkan "pakaian yang kotor itu dari padanya"?

Zakharia 3:4 yang memberikan perintah kepada mereka yang melayaninya: "*Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya.*" Dan kepada Yosua ia berkata: "*Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta.*"

"Berdiri di hadapan hukum Tuhan yang telah dilanggarnya, maka orang berdosa tidak dapat membersihkan dirinya sendiri; tetapi, dengan jalan percayanya kepada Kristus, maka ia akan menjadi sasaran kasih-Nya yang tidak terbatas dan akan memakaikan baginya pakaian kebenaran-Nya yang tak bercacat cela. Bagi orang-orang yang percaya kepada Kristus, Ia berdoa: 'Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.... supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu.' Yohanes 17:17-22." – *Faith and Works*, hal. 108.

RABU

4. Dengan pakaian apakah Yosua dipakaikan, setelah pakaian kotor itu ditanggalkan? Apakah pengertian rohani dari pakaian yang diganti dan serban tahir itu?

Zakharia 3:5 Kemudian ia berkata: "*Taruhlah serban tahir pada kepalanya!*" Maka mereka menaruh serban tahir pada kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya, sedang Malaikat TUHAN berdiri di situ.

"Bapamu yang disorga akan menanggalkan pakaianmu yang dikotori dosa. Dalam suatu perumpamaan yang indah dalam nubuatan Zakharia, imam besar Yosua itu, yang sedang berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, berpakaikan pakaian yang kotor, menggambarkan tentang orang-orang berdosa. Dan suatu perintah pun Tuhan berikan, "Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya." Dan kepada Yosua ia berkata: Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengganti pakaianmu.... Maka mereka menaruh serban tahir pada kepalanya dan mengenakan pakaian kepadanya.' Zakharia 3:4, 5. Bahkan, Tuhan akan mengenakan kepadamu 'pakaian keselamatan,' dan akan menyelubungimu dengan 'jubah kebenaran.' Yesaya 61:10. 'Meskipun engkau telah berbaring di antara kandang-kandang, namun warnamu akan bagai sayap-sayap merpati bersalut dengan perak, dengan bulu kepaknya dengan emas berkilau-kilauan.' Mazmur 68:13." –*Christ's Object Lessons*, hal. 206.

KAMIS

5. Apakah syarat perjanjian yang Malaikat Tuhan buat bagi orang-orang yang sedang di dalam pengantaraan-Nya? Apakah arti janji-janji Tuhan itu bagi umat Tuhan?

Zakharia 3:6, 7 *Lalu Malaikat TUHAN itu memberi jaminan kepada Yosua, katanya: "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka engkau akan memerintah rumah-Ku dan mengurus pelataran-Ku, dan Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini.*

"Kita memerlukan pertolongan Ilahi, sekiranya kita ingin agar pelita kita tetap menyala. Yesus telah mati untuk menyediakan pertolongan itu. Ia membagi-bagikan undangan: 'Biarlah mereka mencari perlindungan kepada-Ku dan mencari damai dengan Aku, ya mencari damai dengan Aku!' (Yesaya 27:5). Raihlah lengan Kuasa yang Tak Terbatas itu; maka engkau akan menemukan Ia yang berharga bagi jiwamu, dan segenap sorga pun akan bergerak sesuai perintahmu. 'Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang,' (1 Yohanes 1:7), maka kita akan memiliki persekutuan yang karib dengan segenap malaikat yang suci. Kepada 'Yosua' dikatakan, 'Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini.' (Zakharia 3:7). Dan, siapakah 'mereka yang berdiri melayani disini'? Mereka adalah para malaikat Tuhan. Setiap hari, Yosua harus memiliki iman yang hidup dan sungguh-sungguh di dalam Tuhan; maka para malaikat akan berjalan bersamanya, dan kuasa Tuhan akan menyertainya dalam segala perbuatannya." –*Reflecting Christ*, hal. 168.

"Pergantian itu diberikan dengan syarat, 'Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka engkau akan memerintah rumah-Ku dan mengurus pelataran-Ku, dan Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini.' Zakharia 3:7." –*Manuscript Releases*, jilid 20, hal. 190, 191.

JUM'AT

SANG TUNAS YANG AKAN MENYELESAIKAN MUJIZAT ITU

6. Dianggap sebagai apakah pelayanan Yosua dan rekan-rekan sekerjanya? Kepada siapakah Tuhan akan mengirimkan tugas keimamatan itu agar tertunaikan dengan kemuliaan?

Zakharia 3:8 *Dengarkanlah, hai imam besar Yosua! Engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu — sungguh kamu merupakan suatu lambang. Sebab, sesungguhnya Aku akan mendatangkan hamba-Ku, yakni Sang Tunas.*

"Sekarang telah tiba saatnya kegenapan sempurna dari perkataan yang disampaikan Malaikat itu: 'Dengarkanlah, hai imam besar Yosua! Engkau dan teman-temanmu yang duduk di hadapanmu — sungguh kamu merupakan suatu lambang. Sebab, sesungguhnya Aku akan mendatangkan hamba-Ku, yakni Sang Tunas.' Zakharia 3:8. Kristus dinyatakan sebagai Penebus dan Pelepas umat-Nya. Sekaranglah dimana umat yang sisa 'merupakan suatu lambang,' dimana air mata dan perjalanan derita mereka akan menghasilkan sukacita dan kemuliaan di hadapan hadirat Allah dan Anak Domba. 'Pada waktu itu tunas yang ditumbuhkan TUHAN akan menjadi kepermaian dan kemuliaan, dan hasil tanah menjadi kebanggaan dan kehormatan bagi orang-orang Israel yang terluput. Dan orang yang tertinggal di Sion dan yang tersisa di Yerusalem akan disebut kudus, yakni setiap orang di Yerusalem yang tercatat untuk beroleh hidup,' Yesaya 4:2, 3." –*Testimonies for the Church*, jilid 5, hal. 475, 476; *Lift Him Up*, hal. 377.

SABAT

7. Permata istimewa apakah yang Tuhan berikan bagi imam besar itu? Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menghapuskan seluruh kejahatan yang orang yang dibangun di atas “batu” yang hidup itu?

Zakharia 3:9, 10 *Sebab sesungguhnya permata yang telah Kuserahkan kepada Yosua — satu permata yang bermata tujuh — sesungguhnya Aku akan mengukirkan ukiran di atasnya, demikianlah firman TUHAN semesta alam, dan Aku akan menghapuskan kesalahan negeri ini dalam satu hari saja. ¹⁰Pada hari itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, setiap orang dari padamu akan mengundang temannya duduk di bawah pohon anggur dan di bawah pohon ara."*

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Akal budimu telah dikaruniakan kepadamu supaya engkau dapat mengerti bagaimana caranya bekerja. Matamu telah diberikan kepadamu agar engkau dapat jeli melihat kesempatan-kesempatan yang Tuhan anugerahkan kepadamu. Telingamu hendaknya digunakan untuk mendengarkan perintah Tuhan. Lututmu hendaknya digunakan untuk berlutut tiga kali sehari dalam doa yang segenap hati. Kakimu hendaknya berjalan di jalan perintah-perintah Tuhan. Setiap ide, usaha, dan talenta, hendaknya dipergunakan dengan sebaik-baiknya, agar engkau dapat dipersiapkan untuk lulus ujian dan bergabung dengan sekolah yang di atas untuk mendengar langsung perkataan dari bibir Dia yang telah menang atas segala percobaan di bumi ini demi kita: ‘Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.’ ‘Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka engkau akan memerintah rumah-Ku dan mengurus pelataran-Ku, dan Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini.’ Wahyu 3:21; Zakharia 3:7.” *—Testimonies for the Church*, jilid 6, hal. 298.

Kemenangan atas Pencobaan

“Setelah pembaptisan Yesus di sungai Yordan, Ia dituntun oleh Roh ke padang gurun, untuk dicobai Iblis. Roh Kudus telah mempersiapkan Dia untuk peristiwa khusus pencobaan-pencobaan yang sengit itu. Empat puluh hari ia telah dicobai Setan, dan selama hari-hari itu, Ia berpuasa. Segala sesuatu disekeliling-Nya tidak menyenangkan, yang dapat menciutkan sifat alamiah manusia. Ia berada di antara binatang-binatang liar dan iblis, di tempat yang sunyi dan terpencil. Anak Allah itu telah pucat dan tampak kurus kering, melewati puasa dan penderitaan. Tetapi, pekerjaan-Nya telah digariskan, dan ia harus menggenapi pekerjaan yang hendak dilakukan-Nya.” –*Early Writings*, hal. 155.

MINGGU

PENCOBAAN PADA TINGKATAN YANG PALING DASAR

1. Berapa banyak hari yang Yesus lalui dengan berpuasa di padang gurun? Untuk apakah Dia kesana?

Lukas 4:1, 2 *Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. ²Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar.*

Markus 1:12, 13 *Segera sesudah itu Roh memimpin Dia ke padang gurun. ¹³Di padang gurun itu Ia tinggal empat puluh hari lamanya, dicobai oleh Iblis. Ia berada di sana di antara binatang-binatang liar dan malaikat-malaikat melayani Dia.*

“Ketika Yesus dibawa ke padang belantara untuk dicobai, Ia dibawa oleh Roh Allah. Ia tidak mengundang pencobaan. Ia pergi ke padang belantara untuk mengasingkan diri, untuk merenungkan tentang tugas serta pekerjaan-Nya. Oleh puasa dan doa Ia harus mempersiapkan diri-Nya untuk menapaki jalan berlumuran darah yang harus ditempuh-Nya. Tetapi setan mengetahui bahwa Juruselamat telah pergi ke padang belantara, dan pikirnya inilah saat yang terbaik untuk menghampiri Dia.” –*The Desire of Ages*, hal. 114.

SENIN

SELERA/NAFSU MAKAN

2. Keragu-raguan pada hal apakah yang setan berusaha tanamkan dalam pikiran Yesus? Apakah yang ia harap dapat ia capai di saat Yesus sedang dalam keadaan lapar dan fisik yang sangat lemah setelah puasa yang panjang yang Ia lalui untuk mempersiapkan misi-Nya dalam menyelamatkan umat manusia?

Matius 4:3 *Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."*

“Setan mengambil keuntungan dari penderitaan Anak Allah dan bersiap untuk menyerang-Nya dengan berbagai-bagai pencobaan, sambil berharap untuk dapat menang atas-Nya, sebab Ia telah merendahkan diri-Nya dengan menjadi seorang manusia. Setan telah datang dengan pencobaan ini: ‘Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.’ (Matius 4:3). Ia menggoda Yesus untuk bersikap berlagak dengan memberikan bukti akan Ke-Mesian-Nya kepada setan, mempertunjukkan kuasa ilahi-Nya.....

“Setan telah berusaha untuk membawakan keraguan kepada Yesus tentang sifat-Nya sebagai Anak Allah. Ia menunjuk pada kelemahan-Nya, keadaan yang diderita-Nya, dan dengan

angkunya hendak memastikan bahwa ia lebih unggul dari Yesus. Tetapi, perkataan yang telah turun dari sorga menyatakan, 'Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.' (Lukas 3:22), telah cukup untuk menopang Yesus melalui segala penderitaan-Nya itu. Saya menyaksikan bahwa Kristus tidak perlu melakukan apa-apa untuk meyakinkan setan akan kuasa-Nya ataupun sifat-Nya sebagai Juruselamat dunia. Setan telah memiliki bukti yang cukup tentang keluhuran dan kekuasaan Anak Allah. Ketidakraannya untuk tunduk pada kekuasaan Kristus lah yang telah menghalaukannya dari sorga." –*Early Writings*, hal. 155, 156.

SELASA

3. Bagaimanakah jawaban Yesus menunjukkan bahwa untuk mendapatkan hidup, maka tidak ada seorangpun yang perlu untuk mengikuti permintaan si penggoda itu? Makanan apakah yang perlu untuk kehidupan rohani, dan kehidupan kekal?

Matius 4:4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Ulangan 8:3 Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN.

Yohanes 4:34; 6:51 Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya....^{6:51} Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

"Ia menyatakan kepada Setan bahwa ketaatan pada perintah-perintah Allah adalah lebih penting untuk menyambung hidup daripada makanan sementara. Sedikit saja penyimpangan dari maksud Allah, bahkan dalam hal yang terkecil sekalipun, akan berakibat lebih memilukan daripada kelaparan dan kematian." –(*Redemption: atau The First Advent of Christ*, hal. 48) *Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid 5, hal. 1088.

"Ketika Yesus menanggung ujian pencobaan tentang selera atau nafsu makan itu, Ia tidak sedang berada di tengah taman Eden yang indah, yang dilingkupi terang dan kasih Allah dalam segala sesuatu yang terlihat oleh mata, sebagaimana yang dialami Adam. Tetapi, Ia sedang berada di tengah padang gurun yang tandus dan terpencil, dikelingi dengan binatang-binatang liar. Segala sesuatu disekelilingnya tampak memuakkan, sehingga sifat manusia cenderung akan hanyut. Dengan keadaan sekeliling yang sedemikian itu, Ia telah berpuasa empat puluh hari empat puluh malam, 'dan disitu Ia tidak makan apa-apa.' Lukas 4:2. Oleh sebab puasa yang panjang itu, Ia telah menjadi kurus kering, dan merasakan rasa lapar yang paling hebat. Raut wajah-Nya telah kotor, sehingga tampak bagai bukan raut wajah manusia lagi.

"Demikianlah Kristus telah terlibat dalam konflik hidup-Nya untuk mengalahkan kuasa si musuh, dengan jalan menanggung ujian yang Adam gagal lalui, dan, melalui kemenangannya atas konflik itu, Ia pun dapat menghancurkan kuasa Setan, dan menebus umat manusia dari kemalangan akibat kejatuhannya ke dalam dosa." –*Selected Messages*, buku 1, hal. 272.

RABU

TAKABUR

4. Kepada resiko apakah Yesus telah digoda dalam pencobaan yang kedua? Roti memanglah perlu untuk kehidupan fisik, tetapi, apa gunanya melompat dari atas bubungan kaabah?

Matius 4:5, 6 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah,

sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."

"Untuk membuktikan kuasanya, Setan membawa Yesus ke Yerusalem, dan menempatkan-Nya di atas bubungan kaabah, lalu mencobai Dia untuk memberikan bukti bahwa Dia adalah benar Anak Allah, dengan cara menjatuhkan diri dari ketinggian.... Setan berharap untuk dapat menyebabkan Yesus menjadi takabur pada belas kasihan Bapa-Nya dan mengambil resiko kehidupan-Nya sebelum misi-Nya selesai. Ia telah berharap agar rencana keselamatan akan gagal; tetapi rencana itu telah terlalu mendalam untuk dapat disingkirkan ataupun dinodai oleh Setan.

"... Orang-orang Kristen... tidak boleh merasa bahwa mereka memiliki hak untuk memanggil Tuhan untuk mempertunjukkan kuasa-Nya supaya mereka dapat meraih kemenangan atas musuh-musuh mereka, kecuali bila oleh pertunjukkan itu Tuhan dapat dimuliakan dan ditinggikan. Jika Yesus benar-benar menjatuhkan diri-Nya dari bubungan kaabah, maka itu tidak akan memuliakan Bapa-Nya; sebab, tidak seorangpun juga yang menyaksikannya, selain Setan dan para malaikat Tuhan. Dan hal itu pun akan berarti sebagai mencobai Tuhan untuk mempertunjukkan kuasa-Nya kepada si musuh yang paling sengit itu. Hal itu pun akan mempertunjukkan sikap berlagak kepada dia yang hendak Yesus kalahkan." –*Early Writings*, hal. 156, 157.

5. Apakah yang ditunjukkan dari jawaban Yesus tentang arti sebenarnya perbuatan itu? Apakah yang dapat diharapkan oleh orang yang dengan sengaja melakukan hal yang bodoh atau yang berbahaya?

Matius 4:7 *Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"*

Mazmur 91:10-12 *malapetaka tidak akan menimpa kamu, dan tulah tidak akan mendekat kepada kemahmu; ¹¹sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu. ¹²Mereka akan menatang engkau di atas tangannya, supaya kakimu jangan terantuk kepada batu.*

"Yesus tidak mau menempatkan dirinya dalam bahaya untuk menyenangkan si iblis. Tetapi, berapa banyak orang yang berani melakukannya?" –(Manuscript 17, 1893) *Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid, hal. 1083.

"Acapkali apabila Setan telah gagal untuk menimbulkan perasaan kurang percaya, maka ia berhasil dalam menuntun kita ke arah sifat takabur. Jika ia dapat menyebabkan kita menempatkan diri kita sendiri berada pada jalan percobaan yang tidak perlu, maka tahulah ia bahwa kemenangan sudah menjadi miliknya. Allah akan memelihara semua orang yang berjalan pada jalan penurunan; akan tetapi, menyimpang dari jalan itu berarti berada dalam resiko berbahaya di daerah setan. Di sana kita pasti akan jatuh. Juruselamat telah menyuruh kita, 'Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan.' Markus 14:38." –*The Desire of Ages*, hal. 126.

"Kristus tetap teguh. Oh! Dimanakah keselamatan bagi umat manusia saat ini, jika seandainya Kristus sama lemahnya dengan manusia dalam kuasa moralnya? Tidak heran mengapa sukacita memenuhi sorga ketika pemimpin yang telah jatuh itu berlalu pergi dari padang belantara percobaan, sebagai musuh yang kalah. Kristus memiliki kuasa dari Bapa-Nya, yakni kasih karunia dan kekuatan, untuk dapat Ia karuniakan kepada manusia – sehingga melalui nama-Nya, kita dapat meraih kemenangan. Hanya sedikit saja dari antara orang-orang yang mengaku sebagai para pengikut Kristus yang mau memilih untuk melibatkan Dia dalam pekerjaan

melawan pencobaan Setan sebagaimana yang telah Ia lakukan sehingga Ia dapat bertahan dan menang." -*Confrontation*, hal. 63.

JUM'AT

KEKAYAAN, KEMULIAAN, KEKUASAAN, DAN PERIBADATAN PALSU

6. Apakah titik kelemahan manusia yang si penggoda itu gunakan dalam upayanya untuk menjadikan Anak Allah menyembah dia dan dengan demikian menjadi bawahannya?

Matius 4:8, 9 *Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, ⁹dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."*

"Pencobaan yang terakhir adalah pencobaan yang paling memikat dari antara tiga pencobaan yang dialami-Nya. Setan tahu bahwa kehidupan Kristus akan dipenuhi dengan kesedihan, kesusahan, dan konflik. Dan ia mengira bahwa ia dapat mengambil keuntungan dari kenyataan ini, untuk menggoda Yesus untuk menyerahkan integritas-Nya. Setan telah mengerahkan segenap kekuatannya untuk melangsungkan pencobaan yang terakhir ini, sebab, inilah daya terakhirnya yang menentukan nasib tentang siapa yang akan menjadi pemenangnya. Ia menyatakan bahwa seluruh dunia ini adalah dalam kekuasaannya, dan bahwa ia adalah raja atas segala kuasa di udara.... Ia mengatakan kepada Kristus bahwa ia bila menyembahnya, maka Ia tidak perlu menanggung derita ataupun marabahaya, untuk dapat memiliki semua kerajaan dunia dengan kemegahannya. Setan berjanji untuk menyerahkan tongkat kerajaan dan wilayah kekuasaannya, dan Kristus akan menjadi penguasa penuh bila Ia mengabdikan satu saja permintaannya. Semua permintaan yang diajukannya untuk dilakukan Kristus untuk dapat menjadi penguasa dunia ini, sebenarnya, adalah supaya Kristus dapat menunjukkan penghormatan kepadanya sebagai yang lebih unggul." -*Selected Messages*, buku 1, hal. 286.

SABAT

7. Bagi Yesus, manakah yang lebih penting, kerajaan dunia ini atukah kerajaan Allah? Jika seseorang mengizinkan keinginan akan kekayaan dan kemuliaan dunia ini terlintas dalam benaknya, maka akan menjadi hamba siapakah dia?

Matius 4:10, 11; 6:33 *Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"¹¹Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus....^{6:33}Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Roma 6:16 *Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?*

"Hujatan yang lancang dan yang menghina Yehova ini membangkitkan kegeraman Kristus, dan membuat-Nya menunjukkan kekuasaan ilahi-Nya, dan memerintah Setan dengan suatu cara yang penuh wibawa dan kuasa yang tiada terhentikan. Disini, dalam keangkuhan dan kesombongannya telah menyatakan dirinya yang memiliki hak penuh dan permanen sebagai penguasa dunia ini, sebagai pemilik seluruh kemuliaannya, seolah-olah dialah yang menciptakan dunia ini dengan segala kekayaan dan kemuliaan yang terdapat di dalamnya..

"Ia mengatakan kepada Yesus bahwa ia hendak melepaskan hak dan kepemilikannya atas bumi ini. Setan tahu bahwa kuasanya terbatas, dan pada akhirnya akan diambil daripadanya, bila rencana keselamatan dijalankan. Ia tahu bahwa ketika Yesus telah mati untuk menebus

manusia, maka kuasanya akan berakhir, dan kemudian dia akan dibinasakan. Itulah sebabnya ia belajar bagaimana cara untuk mencegahnya, sedapat mungkin, untuk menghalangi penyelesaian pekerjaan besar yang telah dimulainya oleh Anak Allah. Jika rencana penebusan manusia gagal, maka ia akan dapat memelihara kepemilikan kerajaan yang ia akui ini.” – (*Redemption: or The First Advent of Christ*, hal. 50, 51) *Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid 5, hal. 1119.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Kemenangan Kristus sempurna adanya, sebagaimana kegagalan Adam dahulukala.

“Demikianlah kita dapat melawan pencobaan, dan memaksa Setan mundur dari kita. Yesus mendapat kemenangan oleh penyerahan dan iman pada Allah, dan oleh rasul Ia berkata kepada kita, ‘Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!’ Yakobus 4:7, 8. Dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak dapat menyelamatkan diri dari kuasa penggoda itu; ia telah mengalahkan manusia, dan apabila kita berusaha hendak berdiri dengan kekuatan kita sendiri, maka kita pun akan menjadi mangsa dari segala siasatnya; tetapi, ‘Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat.’ Amsal 18:10. Setan gemetar dan melarikan diri dari jiwa yang terlemah sekali pun, bila jiwa itu mencari perlindungan dalam nama yang Maha Kuasa.” – *The Desire of Ages*, hal. 130, 131.

Meminum Cawan Pahit

“Saat yang mendebarkan telah tiba—saat yang menentukan nasib dunia. Nasib kemanusiaan yang gemetar dalam keadaan tidak pasti. Sekarang Kristus dapat saja menolak untuk meminum cawan sebagai imbalan yang setimpal dengan kesalahan manusia. Belum terlambat bila Ia ingin menolaknya. Ia dapat menyeka keringat darah di kening-Nya, dan membiarkan manusia tewas dalam kejahatannya. Ia dapat berkata: Biarlah si pendurhaka menerima hukuman atas dosanya, dan Aku akan kembali kepada Bapa-Ku. Akankah Anak Allah itu meminum cawan pahit kehinaan dan penderitaan? Akankah yang tiada bersalah itu menanggung akibat-akibat kutuk dosa, untuk menyelamatkan yang bersalah? Dengan gemetar kata-kata diucapkan oleh bibir Yesus yang pucat, “Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!” (Matius 26:42).” –*The Desire of Ages*, hal. 690.

MINGGU

MENANGGUNG DOSA DUNIA

1. Kemanakah Yesus pergi bersama-sama murid-murid-Nya, ketika mendekati tibanya saat-saat penderitaan terbesar-Nya?

Matius 26:36, 37 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.”³⁷ Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,

“... Ketika Ia mendekati Getsemani, Ia terdiam dengan perasaan aneh. Ia sudah sering mengunjungi tempat ini untuk merenung dan berdoa, tetapi tidak pernah dengan hati yang penuh kesedihan sebagaimana pada malam sengsara-Nya yang terakhir ini.... Tetapi sekarang tampaknya Ia terpisah dari terang hadirat Allah yang memberi kekuatan. Sekarang Ia terhitung di antara para pelanggar. Kesalahan manusia yang telah jatuh-harus ditanggung-Nya.” –*The Desire of Ages*, hal. 685.

SENIN

2. Apa yang Penebus minta untuk dilakukan para murid-Nya, sementara Ia sedang merasakan beban dosa umat manusia yang telah jatuh, yang memberatkan-Nya? Apakah arti dari permintaan-Nya kepada mereka untuk berjaga-jaga dengan Dia?

Matius 26:38 lalu kata-Nya kepada mereka: “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku.”

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

“Di atas Dia yang tidak pernah berdosa harus ditaruh kejahatan kita semuanya. Sangatlah mengerikan dosa itu pada pemandangan-Nya, sangatlah beratnya kesalahan yang harus ditanggung-Nya, sehingga Ia digoda untuk merasa khawatir bahwa hal itu akan memisahkan Dia selama-lamanya dari kasih Bapa-Nya. Karena merasakan betapa hebatnya murka Allah terhadap pelanggaran, Ia pun berseru, ‘Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya.’ (Matius 26:38)....

“Seringkali semalam suntuk mereka bersama dengan Dia di tempat yang terasing ini. Pada kesempatan ini, sesudah sekali sesi berjaga-jaga dan berdoa, mereka hendak pergi tidur tanpa diganggu, agak jauh dari Guru mereka, sampai Ia membangunkan mereka pada pagi hari untuk

meneruskan pekerjaan mereka. Tetapi sekarang Ia menghendaki mereka menggunakan malam itu untuk berdoa dengan Dia. Tetapi Ia tidak sampai hati menyampaikannya kepada mereka, walau semestinya mereka dapat menyaksikan sengsara yang tengah diderita-Nya. 'Tinggallah kamu di sini,' kata-Nya, 'dan berjaga-jagalah dengan Aku.' (Matius 26:38)." –*The Desire of Ages*, hal. 685, 686.

"Saat ini, Kristus tampak dalam sosok yang kelihatannya berbeda dari biasanya. Meskipun demikian, masih tetap Ia menjadi Pengantara bagi manusia; kini, Ia rindu akan adanya Pengantara bagi Diri-Nya. Dapatkah sifat kemanusiaannya menanggung tekanan ini?" –*Christ Triumphant*, hal. 267.

SELASA

3. Oleh beratnya tanggungan dosa dan besar-Nya penderitaan salib yang ada dihadapan-Nya, maka apakah yang Yesus minta kepada Bapa-Nya? Apakah konsekuensi yang akan terjadi bagi umat manusia, sekiranya Yesus tidak mau meminum cawan pahit dan derita itu?

Matius 26:39 *Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."*

Markus 14:35, 36 *Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya. ³⁶Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."*

Yohanes 6:38 *Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.*

"Ketika Kristus merasakan persatuan-Nya dengan Bapa diputuskan, Ia khawatir jangan-jangan dalam sifat manusia-Nya, Ia tidak akan sanggup menanggung pergumulan mendatang untuk melawan kuasa kegelapan.... Sekarang si penggoda telah datang untuk pergumulan menakutkan yang terakhir itu. Untuk ini ia sudah mengadakan tiga tahun persiapan selama masa pelayanan Kristus. Segala sesuatu berada dalam pertarungan baginya.....

"Bahwa mereka yang diusahakan-Nya hendak diselamatkan, mereka yang paling dikasihi-Nya, akan bersatu dalam rencana Setan, hal ini, sungguh sangat menusuk jiwa-Nya. Pergumulan itu hebat. Sebesar kesalahan bangsa-Nya, kesalahan para penuduh dan pengkhianat-Nya, dan kesalahan suatu dunia yang berada dalam kejahatan. Dosa-dosa manusia menekan dengan sangat beratnya ke atas Kristus, dan perasaan tentang murka Allah terhadap dosa sedang meremukkan hidup-Nya.

"Pandanglah pada Dia sambil merenungkan harga yang harus dibayar untuk jiwa manusia. Dalam sengsara-Nya Ia bertumpu erat-erat pada tanah yang dingin, seakan-akan mencegah diri-Nya sendiri dari perpisahan lebih jauh dari Allah.... Dari bibir-Nya yang pucat keluarlah seruan yang pahit, 'Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku,' Meskipun, Ia menambahkan, 'tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.' (Matius 26:39)." –*The Desire of Ages*, hal. 686, 687.

RABU

BERJAGA-JAGA DAN BERDOA

4. Apakah yang Yesus ulangi kepada Petrus, ketika ia dan murid-murid lainnya dipenuhi kelelahan hingga tertidur? Oleh sebab kelemahan sifat daging, apakah yang terjadi pada setiap orang yang tidak berjuang bagi Kristus, dengan tidak menjadikan-Nya sebagai pusat kehidupan?

Matius 26:40, 41 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? ⁴¹ Berjaga-jagalalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Roma 7:23 tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.

"Hati manusia merindukan simpati dalam penderitaan. Kerinduan ini dirasakan benar-benar oleh Kristus. Dalam sengsara jiwa-Nya yang hebat itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dengan suatu kerinduan yang besar hendak mendengar kata penghiburan dari mereka yang sudah sering sekali diberkati dan dihiburkan, dan dilindungi-Nya dalam kesusahan dan kesedihan. Seorang yang senantiasa mengucapkan perkataan simpati bagi mereka kini sedang menderita sengsara yang melebihi kekuatan manusia dan Ia ingin mengetahui bahwa mereka sedang berdoa bagi-Nya dan bagi mereka sendiri.... Andai saja Ia dapat melihat bahwa murid-murid-Nya mengerti dan menghargai hal ini, Ia akan dikuatkan.

"Setelah berdiri dengan usaha yang susah payah, Ia terhuyung-huyung ke tempat di mana Ia telah meninggalkan sahabat-sahabat-Nya. Tetapi 'didapati-Nya mereka tertidur.' Andai saja didapati-Nya mereka sedang berdoa, Ia pun akan merasa lega. Andai saja mereka sedang mencari perlindungan di dalam Allah, agar alat-alat Setan tidak dapat mengalahkan mereka, maka Ia akan dihiburkan oleh iman mereka yang teguh." –*The Desire of Ages*, hal. 687, 688.

KAMIS

5. Mengapa murid-murid tidak dapat bertahan untuk tetap terjaga dan berdoa kepada Bapa untuk memberikan kepada Yesus kekuatan yang diperlukan-Nya untuk dapat menanggung ujian yang akan datang? Berapa dahsyatnya kah penderitaan Anak Allah?

Matius 26:42, 43 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!" ⁴³ Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.

Markus 14:40 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat dan mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada-Nya.

"Mereka tidak berniat meninggalkan Tuhan, tetapi mereka tampaknya dilumpuhkan oleh perasaan lengah yang sebenarnya dapat mereka hindarkan sekiranya mereka terus menerus memohon kepada Allah. Mereka tidak menyadari perlunya berjaga-jaga dan berdoa dengan tekun, agar dapat mengalahkan pencobaan....

"Sekali lagi Anak Allah dipenuhi sengsara yang melampaui batas kekuatan manusia, dan dalam keadaan lemah dan kehabisan tenaga, Ia terhuyung-huyung kembali ke tempat pergumulan-Nya yang terdahulu. Penderitaan-Nya malah lebih besar daripada sebelumnya. Ketika sengsara jiwa menimpa Dia, 'Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah.' (Lukas 22:44). Kini, Ia tampak bagai alang-alang yang terhempas dan terlunglaikan oleh amukan badai." –*The Desire of Ages*, hal. 688, 689.

JUM'AT

MENERIMA KEHENDAK BAPA

6. Sementara murid-murid-Nya sepenuhnya tidak sadar akan penderitaan jiwanya yang tak terkatakan dalam menanggung beban dosa umat manusia, berapa kali kah Yesus memanjatkan doa permohonan kepada Bapa-Nya?

Matius 26:44 *Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.*

“Tiga kali Ia mengucapkan doa itu. Tiga kali kemanusiaan telah menganjurkan untuk undur dari pengorbanan puncak yang paling terakhir itu. Tetapi sekarang sejarah umat manusia terbayang-bayang di hadapan Penebus dunia. Ia melihat bahwa para pelanggar hukum, jika dibiarkan sendirian, pasti akan binasa. Ia melihat keadaan manusia yang tidak berdaya. Ia melihat kuasa dosa.... Ia telah meninggalkan istana surga, dimana semuanya adalah kesucian, kebahagiaan, dan kemuliaan, demi menyelamatkan satu domba yang hilang, satu dunia yang sudah jatuh oleh pelanggaran. Dan Ia tidak mau berpaling dari misi-Nya. Ia akan menjadi pendamaian bagi bangsa manusia yang telah gemar melakukan dosa. Doa-Nya sekarang hanya menyampaikan penyerahan, ‘jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu.’ (Matius 26:42).” –*The Desire of Ages*, hal. 690-693.

SABAT

7. Sampai berapa jauhkah Yesus mendemonstrasikan kerelaan-Nya untuk melaksanakan kehendak Bapa-Nya? Pelajaran besar apakah yang setiap orang dapat pelajari dari pengalaman penderitaan jiwa-Nya di Getsemani?

Lukas 22:43, 44 *Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya. ⁴⁴Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah.*

Matius 26:45, 46 *Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. ⁴⁶Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."*

Filipi 2:8 *Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

Ibrani 5:7 *Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.*

“Dan dalam penderitaan jiwa-Nya, Ia berdoa dengan makin sungguh-sungguh: dan peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah.’ ‘Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.’ Konflik segera berakhir; Yesus bertekad untuk menghormati Bapa-Nya dengan jalan melakukan kehendak-Nya dan menanggung kutuk-Nya, sebagai akibat pelanggaran dosa manusia. Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Demikianlah tercakup arti ketidaktaatan Adan dan ketaatan Anak Allah bagi kita....” –*Christ Triumphant*, hal. 24.

“Dengan kerelaan hati dan sukacita, Kristus telah menyerahkan Diri-Nya untuk melaksanakan kehendak Allah. Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Akankah kita merasa berat untuk menyangkal diri kita? Akankah kita mundur dari keikutsertaan kita dalam penderitaan-Nya? Kematian-Nya hendaknya menggerakkan setiap serat dalam kehidupan kita, menjadikan kita rela mengabdikan pada pekerjaan-Nya dengan mengerahkan segenap diri dan segala sesuatu yang ada pada kita. Sementara kita merenungkan tentang apa yang telah Ia perbuat bagi kita, hati kita pun akan dipenuhi dengan kasih.” –*Counsels on Stewardship*, hal. 302.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Renungkanlah tentang apa yang Kristus telah kerjakan selama pelayanan-Nya di atas bumi ini. Betapa sungguh-sungguh, dan betapa tak mengenal lelahnya usaha-usaha-Nya! Ia tidak membiarkan hal apapun juga untuk mengalihkan-Nya dari pekerjaan yang telah dipercayakan

kepada-Nya. Apakah kita sedang mengikuti jejak kaki-Nya? Ia telah menyerahkan segala sesuatu demi melaksanakan rencana Allah dalam menunjukkan belas kasihan bagi umat manusia yang telah jatuh. Dalam menggenapi maksud sorga, Ia menunjukkan ketaatan sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.... Ia bergumul dengan pencobaan, dan mengalahkannya, demi kita. Anak Allah, yang murni dan tak bercacat-cela itu, telah menanggung akibat pelanggaran, dan menerima vonis kematian yang menjadi jalan kelepasan bagi umat manusia.”
–*The Colporteur Evangelist*, hal. 38.

Berjuang bagi Iman

“Lebih dari tiga tahun Efesus menjadi pusat dari pekerjaan Paulus. Suatu sidang yang bertumbuh didirikan di sini, dan dari kota ini Injil itu disebarkan ke seluruh provinsi Asia, baik di antara orang-orang Yahudi maupun orang-orang kafir...

“Dalam pembicaraannya Demetrius telah mengatakan, ‘Perusahaan kita dalam bahaya.’ (Kisah 19:27). Perkataan ini menyebutkan penyebab yang sebenarnya dari keributan di Efesus, dan juga karena dari banyak penganiayaan yang mengikuti rasul-rasul dalam pekerjaan mereka. Demetrius dan tukang-tukang patungnya melihat bahwa oleh karena pengajaran dan tersebarnya Injil menjadikan bisnis usaha membuat patung mereka berada dalam bahaya. Pendapatan imam-imam kafir dan para seniman patung pun terancam, dan untuk alasan ini mereka bangkit menentang Paulus dengan perlawanan yang paling sengit.” –*The Acts of the Apostles*, hal. 291, 295.

MINGGU

PEKABARAN YANG PALING BERKUASA DAN MENGUBAHKAN KEHIDUPAN

1. Apakah yang Alkitab kisahkan tentang kemajuan pekabaran Injil di kota Efesus yang termashyur, yang terletak di Asia Kecil itu?

Kisah 19:17-20 *Hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin masyhurlah nama Tuhan Yesus. ¹⁸Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu. ¹⁹Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak. ²⁰Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa.*

“Ketika orang-orang Efesus telah bertobat, mereka pun merubah kebiasaan-kebiasaan dan cara-cara hidup mereka. Di bawah pengaruh Roh Kudus yang meyakinkan akan dosa, mereka pun tidak menunda-nunda lagi, melainkan bersegera menanggalkan segala ilmu sihir dan ilmu gaib mereka. Mereka datang dan mengaku dosa mereka, dan menunjukkan buah pertobatan mereka, dan jiwa mereka dipenuhi dengan kemarahan suci memikirkan bagaimana mereka telah pernah takluk sedemikian pada sihir, dan pernah memberikan penghargaan tinggi kepada buku-buku yang di dalamnya terdapat aturan-aturan tentang metode tipuan Setan, yang dengannya mereka telah mempraktekkan ilmu sihir. Mereka telah memutuskan untuk berpaling dari pelayanan terhadap si jahat, dan mereka pun membawa berseri-seri buku-buku itu dan membakarnya secara terbuka. Demikianlah mereka membuktikan kesungguh-sungguhan mereka dalam pertobatan mereka kepada Tuhan...” –*Messages to Young People*, hal. 275.

SENIN

2. Oleh sebab ketakutan akan kehilangan mata pencaharian mereka, kata-kata apakah yang Demetrius katakan kepada sesama pekerja pembuat patung-patung Diana (Artemis)? Argumen lain apakah yang menyanjung Diana (Artemis) yang ia sampaikan untuk membangkitkan kebencian terhadap Paulus dan pekabaran yang ia beritakan?

Kisah 19:24-27 *Sebab ada seorang bernama Demetrius, seorang tukang perak, yang membuat kuil-kuilan dewi Artemis dari perak. Usahanya itu mendatangkan penghasilan yang tidak sedikit*

bagi tukang-tukangnya. ²⁵Ia mengumpulkan mereka bersama-sama dengan pekerja-pekerja lain dalam perusahaan itu dan berkata: "Saudara-saudara, kamu tahu, bahwa kemakmuran kita adalah hasil perusahaan ini! ²⁶Sekarang kamu sendiri melihat dan mendengar, bagaimana Paulus, bukan saja di Efesus, tetapi juga hampir di seluruh Asia telah membujuk dan menyesatkan banyak orang dengan mengatakan, bahwa apa yang dibuat oleh tangan manusia bukanlah dewa. ²⁷Dengan jalan demikian bukan saja perusahaan kita berada dalam bahaya untuk dihina orang, tetapi juga kuil Artemis, dewi besar itu, berada dalam bahaya akan kehilangan artinya. Dan Artemis sendiri, Artemis yang disembah oleh seluruh Asia dan seluruh dunia yang beradab, akan kehilangan kebesarannya."

"Ada juga sebab ketidakpuasan yang lain. Suatu bisnis yang menguntungkan dan tersebar luas telah bertumbuh di Efesus, yakni usaha pembuatan dan penjualan kuil-kuil dan patung-patung yang kecil, yang dibuat menurut kuil dan patung Artemis. Mereka yang tertarik menggeluti kerajinan ini mendapati bahwa keuntungan mereka berkurang, dan semuanya bersatu menuding pekerjaan Paulus sebagai penyebab perubahan yang tidak diharapkan ini." –*The Acts of the Apostles*, hal. 292.

SELASA

3. Akibat mengerikan apakah yang ditimbulkan dari kata-kata penuduhan yang memojokkan ini bagi para pendengarnya dan seluruh kota?

Kisah 19:28, 29 Mendengar itu meluaplah amarah mereka, lalu mereka berteriak-teriak, katanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!" ²⁹Seluruh kota menjadi kacau dan mereka ramai-ramai membanjiri gedung kesenian serta menyeret Gayus dan Aristarkhus, keduanya orang Makedonia dan teman seperjalanan Paulus.

"Suatu laporan tentang pembicaraan ini sangat disebarluaskan. "Seluruh kota menjadi kacau." Penyelidikan telah diadakan bagi Paulus, tetapi rasul itu tidak dapat diketemukan. Saudara-saudaranya, menerima suatu isyarat akan bahaya itu, telah melekaskan dia dari tempat itu. Malaikat-malaikat Allah telah dikirim untuk mengawal rasul itu; waktunya untuk mati sebagai seorang yang mati syahid belum tiba.

"Gagal untuk mendapatkan sasaran kemarahan mereka, orang banyak menangkap 'Gayus dan Aristarkhus, kedua-duanya orang Makedonia dan teman seperjalanan Paulus.' 'dan mereka ramai-ramai membanjiri gedung kesenian serta menyeretnya.'" –*The Acts of the Apostles*, hal. 293.

RABU

PERLINDUNGAN BAGI HAMBA TUHAN

4. Apakah yang Paulus ingin lakukan ketika rakyat membanjiri gedung kesenian? Namun demikian, apakah yang para sahabat-sahabatnya nasihatkan untuk menghindarkan bahaya pada hidupnya?

Kisah 19:30, 31 Paulus mau pergi ke tengah-tengah rakyat itu, tetapi murid-muridnya tidak mengizinkannya. ³¹Bahkan beberapa pembesar yang berasal dari Asia yang bersahabat dengan Paulus, mengirim peringatan kepadanya, supaya ia jangan masuk ke gedung kesenian itu.

"Tempat persembunyian Paulus tidaklah jauh, dan ia segera mempelajari bahaya dari saudara-saudaranya yang kekasih. Melupakan akan keamanannya sendiri, ia rindu untuk pergi dengan segera ke gedung kesenian untuk berhubungan dengan orang-orang yang memberontak. Tetapi 'murid-muridnya tidak mengizinkannya.' Gayus dan Aristarkhus bukanlah mangsa yang dicari orang banyak; tidak ada bahaya yang serius yang ditakuti mereka. Tetapi sekiranya muka rasul yang pucat dan lelah itu terlihat, hal itu dengan segera akan membangkitkan nafsu yang

terburuk dari orang banyak dan tidak akan ada sedikitpun kemungkinan dari segi perhitungan manusia yang dapat menyelamatkan hidupnya.

"Paulus masih ingin mempertahankan kebenaran di hadapan orang banyak, tetapi akhirnya ia terhalang oleh suatu pekabaran amaran dari gedung kesenian. 'Beberapa pembesar yang berasal dari Asia yang bersahabat dengan Paulus, mengirim peringatan kepadanya, supaya ia jangan masuk ke gedung kesenian itu.' Kisah 19:31." –*The Acts of the Apostles*, hal. 293.

KAMIS

5. Apakah yang dapat diharapkan ketika orang banyak berkumpul dan masing-masing mulai meneriakkan hal-hal yang berbeda-beda? Bagaimanapun juga, dalam kasus ini, apakah yang akhirnya mereka puja-puja?

Kisah 19:32-34 *Sementara itu orang yang berkumpul di dalam gedung itu berteriak-teriak; yang seorang mengatakan ini dan yang lain mengatakan itu, sebab kumpulan itu kacau-balau dan kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul.* ³³*Lalu seorang bernama Aleksander didorong ke depan oleh orang-orang Yahudi. Ia mendapat keterangan dari orang banyak tentang apa yang terjadi. Segera ia memberi isyarat dengan tangannya dan mau memberi penjelasan sebagai pembelaan di depan rakyat itu.* ³⁴*Tetapi ketika mereka tahu, bahwa ia adalah orang Yahudi, berteriaklah mereka bersama-sama kira-kira dua jam lamanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!"*

"Keributan dalam gedung kesenian itu terus bertambah. 'Sementara itu ... yang seorang mengatakan ini dan yang lain mengatakan itu, sebab kumpulan itu kacau-balau dan kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul.' Fakta bahwa Paulus dan beberapa sahabatnya adalah keturunan Ibrani menjadikan orang Yahudi tidak ingin menunjukkan dengan sebenarnya bahwa mereka tidak simpati dengan dia dan pekerjaannya. Sebab itu mereka membawa salah seorang dari antara mereka sendiri untuk mengemukakan persoalan itu di hadapan orang banyak. Pembicara yang dipilih adalah Aleksander, salah satu dari antara para pengrajin, seorang tukang tembaga, kepada siapa kemudian Paulus menunjuk sebagai yang telah banyak berbuat kejahatan terhadapnya. 2Timotius 4:14. Aleksander adalah seorang yang mempunyai kesanggupan yang beraneka ragam, dan ia memberikan segala tenaganya untuk memimpin kemarahan orang banyak terutama terhadap Paulus dan kawan-kawannya. Tetapi orang banyak itu; melihat bahwa Aleksander adalah seorang Yahudi, mengesampingkannya, dan 'berteriaklah mereka bersama-sama kira-kira dua jam lamanya: Besarlah Diana/Artemis, dewi orang Efesus!'" –*The Acts of the Apostles*, hal. 294.

JUM'AT

6. Siapakah yang menenangkan orang banyak dan membuat mereka berpikir lebih rasional? Apakah alasan masuk akal yang meredakan kerumunan itu?

Kisah 19:35-40 *Akan tetapi panitera kota menenangkan orang banyak itu dan berkata: "Hai orang Efesus! Siapakah di dunia ini yang tidak tahu, bahwa kota Efesuslah yang memelihara baik kuil dewi Artemis, yang mahabesar, maupun patungnya yang turun dari langit?"* ³⁶*Hal itu tidak dapat dibantah, karena itu hendaklah kamu tenang dan janganlah terburu-buru bertindak.* ³⁷*Sebab kamu telah membawa orang-orang ini ke sini, walaupun mereka tidak merampok kuil dewi kita dan tidak menghujat namanya.* ³⁸*Jadi jika Demetrius dan tukang-tukangnya ada pengaduannya terhadap seseorang, bukankah ada sidang-sidang pengadilan dan ada gubernur, jadi hendaklah kedua belah pihak mengajukan dakwaannya ke situ.* ³⁹*Dan jika ada sesuatu yang lain yang kamu kehendaki, baiklah kehendakmu itu diselesaikan dalam sidang rakyat yang sah.* ⁴⁰*Sebab kita berada dalam bahaya akan dituduh, bahwa kita menimbulkan huru-hara pada hari ini, karena tidak ada alasan yang dapat kita kemukakan untuk membenarkan kumpulan yang kacau-balau ini." Dan dengan kata-kata itu ia membubarkan kumpulan rakyat itu.*

“Akhirnya, dengan kehabisan tenaga, mereka berhenti, dan ada suatu ketenangan saat itu. Kemudian panitera kota itu menarik perhatian orang banyak, dan berdasarkan jabatannya, rakyat pun mendengarkannya. Ia bertemu dengan orang banyak di tempat mereka sendiri dan menunjukkan bahwa tak ada sebab untuk keributan mereka yang sekarang. Ia memohon pertimbangan mereka.” –*The Acts of the Apostles*, hal. 294.

SABAT

KERIBUTAN BESAR YANG DIKUTI DENGAN KEMENANGAN

7. Apakah yang rasul Paulus kemudian tuliskan tentang apa yang telah terjadi di Efesus? Sebagai ganti keributan besar yang bangkit melawannya, bagaimanakah Tuhan telah memberkatinya?

1 Korintus 15:32, 57, 58 *Kalau hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati"....⁵⁷Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. ⁵⁸Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.*

“Keputusan dari panitera kota dan orang-orang lain yang memegang kedudukan yang tinggi di dalam kota telah menaruh Paulus di hadapan orang banyak sebagai seorang yang tidak bersalah, dimana tidak ada satupun perbuatannya yang dianggap melanggar undang-undang yang berlaku. Inilah kemenangan yang lain dari Kekristenan atas kesalahan dan takhyul. Allah telah membangkitkan suatu hakim yang besar untuk mempertahankan rasul-Nya dan mengendalikan orang banyak yang ribut-ribut. Hati Paulus dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah sebab hidupnya telah dipelihara dan bahwa Kekristenan tidak dihinakan oleh keributan di Efesus.” –*The Acts of the Apostles*, hal. 295.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Setelah reda keributan itu, Paulus memanggil murid-murid dan menguatkan hati mereka. Dan sesudah minta diri, ia berangkat ke Makedonia.’ (Kisah 20:1). Dalam perjalanannya ia ditemani oleh dua saudara orang Efesus yang setia, Tikhikus dan Trofimus.

“Pekerjaan Paulus di Efesus sudah berakhir. Pekerjaannya di sana adalah suatu pekerjaan yang tak putus-putusnya, dengan menghadapi banyak ujian, dan penderitaan yang mendalam. Ia telah mengajar orang-orang, baik secara terbuka atau di muka umum, dan dari rumah ke rumah, dan dengan banyak air mata memberi nasihat dan mengamarkan mereka. Terus menerus ia juga dilawan oleh orang Yahudi, yang tidak mau kehilangan kesempatan untuk mengendalikan perasaan banyak orang agar menentang dia.

“Dan sementara berperang melawan perlawanan yang demikian, ia terus maju mengerjakan pemberitaan Injil dengan semangat yang tidak mengenal jerih lelah, dan sambil menjaga jiwa-jiwa yang tertarik di dalam sidang yang masih muda di dalam iman itu, Paulus menanggungkan atas jiwanya suatu beban yang berat bagi seluruh sidang.” –*The Acts of the Apostles*, hal. 295, 296.

Di Dalam Bahaya Diantara Saudara-Seiman

” Setan sedang terus menerus bekerja melalui agen-agensya untuk menjadikan tawar hati dan membinasakan orang-orang yang telah dipilih Allah untuk melaksanakan pekerjaan yang besar dan baik. Mereka barangkali bersedia untuk mengorbankan bahkan kehidupan itu sendiri, demi untuk kemajuan pekerjaan Kristus, namun penipu besar itu akan menganjurkan kepada saudara-saudaranya suatu ketidakpercayaan atau keragu-raguan mengenai mereka, yang jikalau disimpan dalam hati, akan merusak kepercayaan dalam integritas tabiat mereka, dan dengan demikian akan melumpuhkan daya guna mereka. Terlalu sering ia berhasil dalam membawakan kesedihan hati yang sedemikian itu ke atas mereka, melalui saudara-saudara mereka sendiri, sehingga Allah dengan rahmat-Nya mengantarai mereka untuk memberikan perhentian kepada hamba-hamba-Nya yang teraniaya. Setelah tangan dilipat di dada yang tidak berdenyut, bila suara amaran dan keberanian didiamkan, maka yang keras kepala boleh dibangkitkan untuk melihat dan menghargai berkat-berkat yang mereka sendiri telah alihkan dari mereka.” – *The Acts of the Apostles*, hal. 418.

MINGGU

HASUTAN MELAWAN PAULUS DI KAABAH

1. Ketika ia sedang di Yerusalem, kemanakah Paulus pergi sesuai nasihat beberapa saudara?

Kisah 21:23-26 *Sebab itu, lakukanlah apa yang kami katakan ini: Di antara kami ada empat orang yang bernazar. ²⁴Bawalah mereka bersama-sama dengan engkau, lakukanlah pentahiran dirimu bersama-sama dengan mereka dan tanggunglah biaya mereka, sehingga mereka dapat mencukurkan rambutnya; maka semua orang akan tahu, bahwa segala kabar yang mereka dengar tentang engkau sama sekali tidak benar, melainkan bahwa engkau tetap memelihara hukum Taurat. ²⁵Tetapi mengenai bangsa-bangsa lain, yang telah menjadi percaya, sudah kami tuliskan keputusan-keputusan kami, yaitu mereka harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan.” ²⁶Pada hari berikutnya Paulus membawa orang-orang itu serta dengan dia, dan ia mentahirkan diri bersama-sama dengan mereka, lalu masuk ke Bait Allah untuk memberitahukan, bilamana pentahiran akan selesai dan persembahan akan dipersembahkan untuk mereka masing-masing.*

“Inilah kesempatan emas bagi semua saudara yang terkemuka untuk mengakui dengan terang bahwa Allah telah berbuat melalui Paulus, dan bahwa berulang kali mereka telah bersalah dalam menyebarkan laporan musuh-musuhnya untuk membangkitkan kecemburuan dan prasangka mereka. Tetapi gantinya bersatu dalam suatu usaha untuk berbuat adil kepada seorang yang telah dilukai, mereka memberikan nasihat kepadanya yang menunjukkan bahwa mereka masih menyimpan suatu perasaan bahwa Paulus harus bertanggung jawab penuh atas prasangka yang ada....

“Bila kita memikirkan kerinduan Paulus yang besar untuk hidup rukun dengan saudara-saudaranya, kelemahlembutannya terhadap yang lemah iman, serta kehormatannya bagi rasul-rasul yang sudah pernah bersama-sama dengan Kristus, dan untuk Yakobus, saudara Tuhan, dan maksudnya untuk menjadi segala sesuatu bagi semua orang selama ia dapat melakukannya tanpa mengorbankan prinsip--bila kita memikirkan segala perkara ini, tidaklah terlalu mengherankan bahwa ia dipaksa untuk menyimpang dari jalan yang teguh dan pasti yang telah diikutnya sampai kini.” – *The Acts of the Apostles*, hal. 403, 405.

2. Apakah yang tiba-tiba terjadi sementara ia disana dan sedang tidak mengganggu siapapun? Kejadian apakah yang kemudian terjadi, ketika beberapa dari antara orang-orang Yahudi yang dari Asia melihat ia disana, menyangka bahwa ia telah mengotori kaabah?

Kisah 21:27-30 *Ketika masa tujuh hari itu sudah hampir berakhir, orang-orang Yahudi yang datang dari Asia, melihat Paulus di dalam Bait Allah, lalu mereka menghasut rakyat dan menangkap dia, ²⁸sambil berteriak: "Hai orang-orang Israel, tolong! Inilah orang yang di mana-mana mengajar semua orang untuk menentang bangsa kita dan menentang hukum Taurat dan tempat ini! Dan sekarang ia membawa orang-orang Yunani pula ke dalam Bait Allah dan menajiskan tempat suci ini!" ²⁹Sebab mereka telah melihat Trofimus dari Efesus sebelumnya bersama-sama dengan Paulus di kota, dan mereka menyangka, bahwa Paulus telah membawa dia ke dalam Bait Allah. ³⁰Maka gemparlah seluruh kota, dan rakyat datang berkerumun, lalu menangkap Paulus dan menyeretnya keluar dari Bait Allah dan seketika itu juga semua pintu gerbang Bait Allah itu ditutup.*

"Tetapi gantinya melaksanakan tujuan yang diinginkannya, usahanya untuk: memperlamaikan hanyalah mempercepat krisis, mempercepat penderitaannya yang diramalkan, dan mengakibatkan dia dipisahkan dari saudara-saudaranya, mengambil dari sidang salah satu tiang yang terkuat, dan membawa kesusahan kepada hati orang Kristen di seluruh negeri....

"Mereka yang menasihati Paulus untuk mengambil langkah ini tidaklah sepenuhnya menyadari bahaya yang besar yang dapat membahayakannya. Pada masa ini, Yerusalem dipenuhi dengan orang-orang yang berbakti dari segala negeri. Sebagai kegenapan dalam perintah yang diberikan kepadanya oleh Allah, Paulus telah membawa kabar Injil kepada orang-orang kafir, ia telah mengunjungi banyak kota-kota dunia yang terbesar, dan ia telah dikenal baik oleh beribu-ribu orang dari negeri asing yang telah datang ke Yerusalem untuk mengunjungi perayaan itu. Di antara orang-orang ini adalah orang-orang yang hatinya dipenuhi dengan kebencian yang pahit terhadap Paulus, dan baginya memasuki bait suci pada suatu kesempatan umum adalah membahayakan jiwanya....

"Bahwa seorang murtad dari Israel mencoba menajiskan bait suci pada saat ketika beribu-ribu orang telah datang ke sana dari segala penjuru dunia untuk berbakti, membangkitkan amarah orang banyak." -*The Acts of the Apostles*, hal. 405-407.

MENGAMBIL KEUNTUNGAN DARI KESEMPATAN

3. Siapakah yang menjadi sadar bahwa suatu keributan tengah meledak di kota? Tindakan pencegahan apakah yang ia lakukan?

Kisah 21:31, 32 *Sementara mereka merencanakan untuk membunuh dia, sampailah kabar kepada kepala pasukan, bahwa seluruh Yerusalem gempar. ³²Kepala pasukan itu segera bergerak dengan prajurit-prajurit dan perwira-perwira dan maju mendapatkan orang banyak itu. Ketika mereka melihat dia dan prajurit-prajurit itu, berhentilah mereka memukul Paulus.*

" 'Sementara mereka merencanakan untuk membunuh dia, sampailah kabar kepada kepala pasukan, bahwa seluruh Yerusalem gempar.' Klaudius Lisias mengetahui benar massa yang sedang bergolak, yang harus ia hadapi, dan ia 'segera bergerak dengan prajurit-prajurit dan perwira-perwira dan maju mendapatkan orang banyak itu. Ketika mereka melihat dia dan prajurit-prajurit itu, berhentilah mereka memukul Paulus.' (Kisah 21:31, 32)." -*The Acts of the Apostles*, hal. 407.

4. Perintah apakah yang segera dilaksanakan, yang mengakibatkan rasul itu menjadi seorang tahanan? Sementara itu, apakah yang orang-orang tuntutan?

Kisah 21:33-36 Kepala pasukan itu mendekati Paulus, menangkapnya dan menyuruh mengikat dia dengan dua rantai, lalu bertanya siapakah dia dan apakah yang telah diperbuatnya. ³⁴Tetapi dari antara orang banyak itu ada yang meneriakan kepadanya ini, ada pula yang meneriakan itu. Dan oleh karena keributan itu ia tidak dapat mengetahui apakah yang sebenarnya terjadi. Sebab itu ia menyuruh membawa Paulus ke markas. ³⁵Ketika sampai ke tangga Paulus terpaksa didukung prajurit-prajurit karena berdesak-desaknya orang banyak, ³⁶yang berbondong-bondong mengikuti dia, sambil berteriak: "Enyahkanlah dia!"

"Oleh undang-undang Yahudi adalah suatu kejahatan yang patut dihukum dengan kematian untuk orang yang tidak bersunat memasuki bagian dalam bait suci dari bangunan yang suci itu. Paulus telah kelihatan dalam kota bersama Trofimus, seorang Efesus, dan menurut dugaan ia telah membawa dia ke dalam bait suci. Ini tidak dilakukannya; dan sebab ia seorang Yahudi, tindakannya memasuki bait suci bukanlah pelanggaran hukum. Tetapi meskipun tuduhan itu palsu semata-mata, hal itu telah membangkitkan prasangka umum. Sementara teriakan didengungkan dan terdengar ke seluruh ruangan bait suci, orang banyak yang berkumpul di sana dipengaruhi oleh kegemparan yang liar....

"Tidak mengetahui akan sebab keributan itu, tetapi melihat bahwa kemarahan orang banyak ditujukan kepada Paulus, kapten Roma itu mengambil kesimpulan bahwa ia adalah seorang pemberontak Mesir yang pernah ia dengar, yang telah sejauh itu luput dari penangkapan.... Suara orang banyak terdengar nyaring dan melontarkan tuduhan yang diluputi amarah...." –*The Acts of the Apostles*, hal. 407, 408.

KAMIS

5. Apakah yang Paulus ingin kepala pasukan itu sadari? Apakah yang pegawai itu kabulkan untuk Paulus lakukan, karena menyadari bahwa ia bukanlah pemberontak yang ia sangkakan?

Kisah 21:37-40 Ketika Paulus hendak dibawa masuk ke markas, ia berkata kepada kepala pasukan itu: "Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?" Jawabnya: "Tahukah engkau bahasa Yunani? ³⁸Jadi engkau bukan orang Mesir itu, yang baru-baru ini menimbulkan pemberontakan dan melarikan empat ribu orang pengacau bersenjata ke padang gurun?" ³⁹Paulus menjawab: "Aku adalah orang Yahudi, dari Tarsus, warga dari kota yang terkenal di Kilikia; aku minta, supaya aku diperbolehkan berbicara kepada orang banyak itu." ⁴⁰Sesudah Paulus diperbolehkan oleh kepala pasukan, pergilah ia berdiri di tangga dan memberi isyarat dengan tangannya kepada rakyat itu; ketika suasana sudah tenang, mulailah ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani, katanya:....

"Di tengah keributan rasul itu tetap tenang dan mengendalikan dirinya. Pikirannya tertuju kepada Tuhan, dan ia mengetahui bahwa malaikat-malaikat surga ada beserta dia. Ia merasa tidak rela meninggalkan bait suci tanpa berusaha mengabarkan kebenaran di depan orang senegerinya. Ketika ia hampir dibawa ke dalam markas itu ia berkata kepada kepala pasukan itu: 'Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepadamu?' 'Aku minta, supaya aku diperbolehkan berbicara kepada orang banyak itu.'

"Permohonannya dikabulkan dan 'pergilah ia berdiri di tangga dan memberi isyarat dengan tangannya kepada rakyat itu.' Isyarat itu menarik perhatian mereka, sementara sikapnya menunjukkan rasa hormat." –*The Acts of the Apostles*, hal. 408.

JUM'AT

6. Dengan kata-kata yang menyentuh hati apakah Paulus berbicara kepada rekan-rekan sesama orang Yahudi? Dari antara banyak pengalamannya, pengalaman apakah yang ia kisahkan kepada mereka?

Kisah 22:1, 6-8 *"Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah, apa yang hendak kukatakan kepadamu sebagai pembelaan diri."...⁶Tetapi dalam perjalananku ke sana, ketika aku sudah dekat Damsyik, yaitu waktu tengah hari, tiba-tiba memancarlah cahaya yang menyilaukan dari langit mengelilingi aku.⁷Maka rebahlah aku ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang berkata kepadaku: Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?⁸Jawabku: Siapakah Engkau, Tuhan? Kata-Nya: Akulah Yesus, orang Nazaret, yang kauaniaya itu.*

"Tidak ada yang dapat menyangkal pernyataan rasul itu, karena kenyataan bahwa apa yang dikatakannya cukup dikenal oleh banyak orang yang masih tinggal di Yerusalem. Ia kemudian berbicara mengenai semangatnya yang dulu dalam menganiaya murid-murid Kristus, bahkan sampai mati; dan ia menceritakan keadaan pertobatannya, dan menceritakan kepada pendengar-pendengarnya bagaimana hatinya yang sombong telah dipimpin untuk tunduk kepada orang Nazaret yang disalibkan itu. Sekiranya ia telah mencoba untuk memasuki perdebatan dengan penentang-penentangannya, mereka dengan keras kepala akan menolak untuk mendengar perkataannya; tetapi hubungan pengalamannya yang disertai dengan suatu kuasa yang meyakinkan sehingga untuk sementara waktu nampaknya dapat melunakkan dan menaklukkan hati mereka." – *The Acts of the Apostles*, hal. 409

SABAT

SUATU KESAKSIAN YANG INDAH

7. Apakah yang ia ungkapkan kepada mereka dengan menghubungkan panggilan ilahi kepadanya bagi kerasulan? Apakah yang dapat terlihat dari kejadian ini tentang kesanggupannya untuk mengambil keuntungan dari tiap kesempatan untuk memberitakan injil? Bagaimanakah kita dapat belajar dari pengalaman ini pada masa kita sekarang?

Kisah 22:10, 12-14 *Maka kataku: Tuhan, apakah yang harus kuperbuat? Kata Tuhan kepadaku: Bangkitlah dan pergilah ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan kepadamu segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu....¹²Di situ ada seorang bernama Ananias, seorang saleh yang menurut hukum Taurat dan terkenal baik di antara semua orang Yahudi yang ada di situ.¹³Ia datang berdiri di dekatku dan berkata: Saulus, saudaraku, bukalah matamu dan lihatlah! Dan seketika itu juga aku melihat kembali dan menatap dia.¹⁴Lalu katanya: Allah nenek moyang kita telah menetapkan engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya.*

"Ia kemudian mencoba untuk menunjukkan bahwa pekerjaannya di antara orang-orang kafir tidak dimasuki oleh pilihan. Ia telah menginginkan untuk bekerja lagi bagi bangsanya sendiri; tetapi dalam bait suci itu juga suara Allah telah berbicara kepadanya dalam penglihatan yang suci, memimpin jalannya 'jauh dari sini kepada bangsa-bangsa lain.'....

"Kebiasaan memandang kepada diri sendiri sebagai satu-satunya umat yang disukai oleh Allah, mereka tidak rela mengizinkan orang-orang kafir untuk turut menikmati kesempatan yang sampai pada waktu ini telah dianggap sebagai milik mereka semata-mata. Menyaringkan suara mereka melebihi suara pembicara, mereka berseru, 'Enyahlah orang ini dari muka bumi! Ia tidak layak hidup.'....

"Dalam jam yang gelap seperti itu bukannya Tuhan tidak menghiraukan umat-Nya. Ia telah mengawali dia dari gerombolan pembunuh dalam halaman bait suci;.... Ia beserta dengan dia di dalam benteng; dan Ia menyatakan diri-Nya Sendiri kepada saksi-Nya yang setia sebagai

jawaban kepada doa yang sungguh-sungguh untuk bimbingan bagi rasul itu.” –*The Acts of the Apostles*, hal. 409, 410, 413.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Hati Paulus dipenuhi dengan perasaan tanggung jawab yang sungguh dan mendalam; dan ia bekerja dalam persekutuan yang erat dengan Dia yang adalah sumber keadilan, belas kasihan, dan kebenaran. Ia bergantung pada salib Kristus, sebagai satu-satunya jaminan keberhasilannya. Kasihnya kepada Juruselamat menjadi suatu motif yang tak lekang, yang menyokongnya menghadapi konflik dengan diri sendiri juga dalam perjuangannya melawan kejahatan, dan dalam pelayanan Kristus ia terus bergerak maju menghadapi ketidakramahan dunia serta perlawanan dari musuh-musuhnya.

“Apa yang gereja perlukan pada hari-hari kebinasaan yang terakhir ini ialah prajurit yang bekerja seperti Paulus, yang telah mendidik diri mereka sendiri agar menjadi berguna, dan yang memiliki pengalaman yang mendalam dalam perhubungan dengan Allah, dan yang dipenuhi dengan kesungguh-sungguhan dan semangat. Orang-orang yang dibutuhkan ialah yang mau disucikan, dan yang memiliki roh rela berkorban; yang berani dan benar; yang hatinya dibentuk oleh Kristus, ‘yang adalah pengharapan akan kemuliaan’ (Kolose 1:27), dan yang mulutnya telah dijamah oleh api suci, yang akan ‘memberitakan firman.’ 2 Timotius 4:2.” –*Gospel Workers*, hal. 61

Konflik dan Kemenangan

“Terdapat perselisihan antara kuasa-kuasa kebaikan dengan kejahatan, antara malaikat-malaikat yang setia dan yang tidak setia. Kristus dan Setan tidak memiliki kecocokan, dan memang keduanya tidak akan pernah memiliki kecocokan. Pada setiap zaman, jemaat Tuhan yang benar telah terlibat dalam peperangan yang nyata melawan agen-agen setan. Hingga peperangan ini berakhir, maka perjuangan akan terus terjadi antara malaikat-malaikat yang jahat dan orang-orang jahat di satu pihak, dengan malaikat-malaikat suci dan orang-orang benar yang beriman di pihak yang lainnya.” –*Christ Triumphant*, hal. 28.

MINGGU

PERMUSUHAN DAN KONFLIK SEJAK PERMULAAN HINGGA AKHIRNYA

- 1. Menurut putusan ilahi, apakah yang akan terus ada sepanjang zaman, antara ular dengan perempuan dan antara keturunan ular dengan keturunan perempuan? Apakah yang ditunjukkan dari sejarah dunia ini?**

Kejadian 3:15 *Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”*

Daniel 11:33 *Dan orang-orang bijaksana di antara umat itu akan membuat banyak orang mengerti, tetapi untuk beberapa waktu lamanya mereka akan jatuh oleh karena pedang dan api, oleh karena ditawan dan dirampas.*

Yohanes 16:2, bagian akhir *bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah.*

“Ketika Adam dan Hawa ditempatkan di taman Eden, mereka masih murni dan tak berdosa, berada dalam keharmonisan yang sempurna dengan Allah. permusuhan bukanlah hal alamiah yang ada di dalam hati mereka. tetapi, ketika mereka melanggar, sifat alamiah mereka tidak lagi tanpa dosa. Mereka menjadi jahat, sebab mereka sendiri telah menampatkan diri mereka di pihak si musuh yang telah jatuh, dengan melakukan hal yang dengan jelas telah Tuhan larang untuk lakukan. Jika saja tidak diadakan campur tangan Allah, maka umat manusia yang telah jatuh akan membentuk suatu persekutuan yang tetap dengan Setan melawan sorga. Tetapi, ketika firman dikatakan, ‘Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya,’ Setan pun tahulah, bahwa, meskipun ia telah berhasil membuat manusia berdosa,.... beberapa rencana telah dibuat, agar makhluk yang telah jatuh itu dapat ditempatkan di tempat yang menguntungkan, dimana sifat alamiah mereka akan dibaharui dalam kesalehan. Ia menyaksikan bahwa perbuatan-perbuatannya dalam mencobai mereka akan berakibat pertentangan terhadapnya, dan ia akan ditempatkan di tempat dimana ia tidak akan dapat menjadi pemenang....” –*Christ Triumphant*, hal. 28.

SENIN

- 2. Menurut nubuat Alkitab, peningkatan apakah yang akan terjadi pada konflik antara kuasa-kuasa kebaikan dan kejahatan yang segera akan terjadi dalam waktu yang tidak lama lagi? Apakah yang akan diakibatkannya?**

Wahyu 12:17; 13:7 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang sisa, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus....
13:7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa.

Markus 13:13 Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya ia akan selamat.

“Jemaat yang sisa akan terlibat dalam suatu ujian dan tekanan yang hebat. Orang-orang yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian Yesus akan merasakan kemarahan naga dengan para pasukannya. Setan menganggap bumi ini sebagai miliknya; ia telah memiliki kendali bahkan di antara orang-orang yang mengaku sebagai orang-orang Kristen. Tetapi, ada sekelompok kecil umat yang melawan kekuasaannya.” –*Prophets and Kings*, hal. 587.

“Tidak lama lagi, kita akan menyaksikan kegenapan firman ini (Wahyu 12:17), ketika gereja-gereja Protestan bersatu dengan dunia ini dan dengan kuasa kepausan, melawan para pemelihara hukum Tuhan....

“Gereja dan pemerintah sekarang ini sedang mengadakan persiapan untuk konflik yang akan datang ini.... Di seluruh negeri, Kepausan sedang mendirikan tiang pancang keangkuhan dan kerangka susunannya yang masif, dalam tempat-tempat rahasia yang tersembunyi, dimana penganiayaannya yang lalu akan diulang kembali. Dan suatu jalan raya sedang dipersiapkan bagi pelaksanaannya, dimana melalui tipu daya mujizat-mujizatnya Setan hendak menyesatkan manusia, bahkan jika mungkin, orang-orang pilihan juga.” –*Testimonies for the Church*, jilid 5, hal. 449, 450.

SELASA

SIFAT ROHANI DARI KONFLIK ITU

3. Siapakah musuh orang Kristen? Bagaimanakah rasul Paulus mendefinisikan konflik yang terjadi di tiap-tiap zaman?

Efesus 6:12 karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

1 Timotius 6:12 Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi.

2 Timotius 4:7, 8 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. ⁸Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

“Sungguh dahsyat pengumpulan yang terjadi antara kuasa kebaikan dan kejahatan di pusat-pusat penting di mana pesuruh-pesuruh kebenaran dipanggil untuk bekerja. ‘Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging,’ Paulus menerangkan, ‘tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.’ Efesus 6:12. Sampai berakhirnya waktu, konflik antara sidang Allah dengan mereka yang berada di bawah kuasa malaikat-malaikat jahat, akan selalu ada....

“Pemerintah dan penguasa surga sedang menyaksikan peperangan yang terjadi, yang dihadapi hamba-hamba Allah, di bawah keadaan-keadaan yang nampaknya mengecewakan.

Kemenangan-kemenangan yang baru sedang dicapai, penghargaan-penghargaan yang baru diperoleh, sementara orang Kristen, yang membawa panji Juruselamat, maju dalam peperangan iman yang baik. Semua malaikat surga sedang melayani umat Allah yang rendah hati dan yang beriman; dan sementara tentara Tuhan dari pekerja-pekerja di dunia ini menyanyikan nyanyian puji-pujian, biduan yang di atas menggabungkan diri dengan mereka dalam memuji Allah dan Anak-Nya." –*The Acts of the Apostles*, hal. 219, 154.

RABU

4. Apakah yang dijaminakan kepada para tentara rohani pasukan Allah? Dalam nama siapakah peperangan itu akan dilangsungkan dan dimenangkan?

Roma 16:20 *Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!*

Wahyu 12:10, bagian akhir, 11karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. ¹¹Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut.

"Allah adalah sumber kekuatan umat-Nya saat ini. Kita tidak boleh menggantungkan kepercayaan kita kepada raja-raja, ataupun untuk menempatkan manusia di tempat Allah. Kita harus mengingat bahwa umat manusia ada bisa saja keliru dan berbuat kesalahan, dan bahwa hanya Ia saja yang empunya segala kuasa yang dapat menjadi menara pertahanan yang kuat bagi kita. Di dalam setiap situasi darurat, kita harus merasakan bahwa peperangan itu adalah milik-Nya. Sumber daya-Nya tiada batasnya, dan segala ketidakmungkinan akan menjadi kemenangan yang tiada bandingannya." –*Prophets and Kings*, hal. 202.

"Ini bukan peperangan orang Kristen saja. Semua orang dapat terlibat dalam peperangan ini, dan dapat memastikan kemenangan dan hadiah kekal jika mereka mau tunduk pada syarat-syaratnya. Paulus menyatakan: 'Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!' (1 Korintus 9:24). Ia kemudian menerangkan syarat-syarat yang diperlukan yang harus mereka penuhi supaya dapat berhasil: 'Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal.' (1 Korintus 9:25)." – *Testimonies for the Church*, jilid 4, hal. 202.

"Kristus telah menjadikan mungkin bagi setiap anggota keluarga manusia untuk melawan pencobaan. Barangsiapa yang mau menghidupkan kehidupan yang saleh akan dapat menang sebagaimana Kristus telah menang, melalui darah Anak Domba dan melalui perkataan kesaksian mereka." –*Medical Ministry*, hal. 264.

KAMIS

KUASA ILAHI UNTUK MEMBAGIKAN UNDANGAN TERAKHIR BAGI KEMULIAAN

5. Apakah yang akan segera diterima oleh hamba-hamba Tuhan - yakni barangsiapa yang mengasih Dia dan mengikuti Dia dan yang memberitakan pekabaran-Nya dengan kuasa?

Yoel 2:28, 29 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. ²⁹Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

Kisah 1:8; 2:38, bagian akhir, 39 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.".... ^{2:38}"maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. ³⁹Sebab bagi

kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

"Bilamana nubuatan nabi Yoel ini telah digenapi sebagiannya pada zaman para rasul, maka kita sedang hidup di waktu dimana kegenapannya akan lebih nyata bagi umat Allah. Tak lama lagi, Ia akan mencurahkan Roh Kudus-Nya ke atas umat-Nya agar mereka dapat menjadi terang, di tengah-tengah kegelapan moral; dan terang yang besar akan dipancarkan ke seluruh penjuru dunia ini. Oh, demikianlah iman kita akan bertumbuh, sehingga Allah dapat mengerjakan pekerjaan yang penuh kuasa bersama-sama dengan umat-Nya." –(*Manuscript 49, 1908*) *Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid 4, hal. 1175.

"Saatnya telah tiba dimana kita harus berharap pada Tuhan untuk melaksanakan hal-hal yang besar bagi kita. Usaha kita tidak boleh kendor ataupun menjadi lemah. Kita harus bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengetahuan akan Allah. Sebelum pekerjaan itu berakhir, dan pemeteraian umat Allah selesai, maka kita akan menerima pencurahan Roh Tuhan. Para malaikat sorga akan berada di antara kita. Saat ini, adalah saat pelayakan sorga, dimana kita harus berjalan dalam penurutan yang sepenuhnya pada seluruh perintah Tuhan." –(*Letter 30, 1907*) *Selected Messages*, buku 1, hal. 111.

JUM'AT

6. Apakah yang senantiasa menjadi kerinduan dan doa sungguh-sungguh Yesus bagi para pengikut-Nya? Apakah yang Ia persiapkan bagi orang-orang yang mengasihi Dia dan yang mengikuti-Nya selama konflik yang paling sengit dengan kuasa-kuasa kejahatan?

Yohanes 17:24; 14:2, 3 *Ya Bapa, Aku mau supaya, di manapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan....* ^{14:2}*Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.* ³*Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.*

"Dari kamar di loteng, dari gubuk, dari ruang penjara di bawah tanah, dari tempat hukuman mati, dari gunung dan padang belantara, dari gua-gua dan celah-celah di tepi laut, Kristus akan menghimpunkan anak-anak-Nya bagi diri-Nya. Di dunia mereka itu miskin, malang dan disiksa. Jutaan orang telah melalui kubur yang penuh dengan kehinaan sebab mereka menolak untuk menyerah kepada muslihat Iblis. Oleh pengadilan manusia, anak-anak Allah telah diadili sebagai penjahat yang paling keji. Tetapi hari itu sudah dekat ketika 'Allah sendirilah Hakim.' Mazmur 50:6. Maka keputusan mengenai dunia ini akan diubah. 'Aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi.' Yesaya 25:8. Sehelai jubah putih akan diberikan kepada setiap orang. Wahyu 6:11. Dan 'orang akan menyebutkan mereka 'bangsa kudus', 'orang-orang tebusan Tuhan.' Yesaya 62:12." –*Christ's Object Lessons*, hal. 179, 180.

SABAT

KEMENANGAN-MASUK KE DALAM KERAJAAN KEMULIAAN

7. Apakah perkataan final yang segera akan diucapkan dari dalam Bait Suci di sorga? Janji-janji ajaib apakah yang akan segera Tuhan genapi bagi orang-orang yang menang atas kejahatan melalui kuasa ilahi-Nya?

Wahyu 16:17; 2:26; 3:21 *Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: "Sudah selesai."...* ^{2:26}*Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya,*

kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa;... 3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

“Waktunya akan segera tiba dimana akan terlambat untuk mencari Tuhan, dan saya sedang memikir-mikirkan bagaimana perasaan kita ketika masa pencobaan itu berakhir, dan segala jerih payah kehidupan kita telah usai.... Akankah kita terhitung sebagai hamba-hamba yang setia? Apa yang terjadi bila pada saat ini kita mendengar suara Kristus menyatakan, ‘sudah selesai’?....” –*Sons and Daughters of God*, hal. 343.

“Orang-orang yang ingin menang harus mengerahkan segenap kesanggupan yang mereka miliki. Mereka harus bertelut pada lutut mereka di hadapan Allah memohonkan kuasa ilahi. Kristus telah datang untuk menjadi teladan kita, dan untuk memberitahu kita bahwa kita pun dapat menjadi peserta sifat ilahi. Bagaimana caranya? Dengan jalan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan jiwa. (2 Petrus 1:4). Setan tidak dapat meraih kemenangan melawan Kristus. Ia tidak dapat berjejak pada jiwa Penebus. Ia tidak dapat menjamah kepala-Nya meskipun berhasil meremukkan tumit-Nya. Dengan teladan-Nya sendiri, Kristus telah membuktikan bahwa manusia dapat mempertahankan integritasnya. Manusia dapat memiliki kuasa untuk melawan kejahatan, suatu kuasa yang tak dapat ditaklukkan oleh baik oleh bumi, ataupun maut, ataupun neraka; suatu kuasa yang akan menempatkan mereka dalam kemenangan sebagaimana Kristus telah menang. Keilahian dan kemanusiaan pun dapat bersekutu di dalam mereka.” –*Selected Messages*, buku 1, hal. 409.

SABAT

8. Dimanakah orang-orang kudus yang menang akan tinggal sampai kekekalan, dan terbebas dari segala konflik?

Wahyu 21:4, 5 *Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.* *"Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar."*

Daniel 7:27 *Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi: pemerintahan mereka adalah pemerintahan yang kekal, dan segala kekuasaan akan mengabdikan dan patuh kepada mereka.*

“Melewati ujian-ujian dan penganiayaan, kemuliaan tabiat Allah dinyatakan dalam diri umat pilihan-Nya. Jemaat Allah, yang dibenci dan dianiaya dunia ini, telah dididik dan disiplinkan di sekolah Kristus. Mereka berjalan di jalan-jalan yang sempit di atas bumi ini; mereka dimurnikan dalam api penderitaan. Mereka mengikuti Kristus melalui konflik-konflik yang melelahkan; mereka bertahan dalam penyangkalan diri dan pengalaman pahit kekecewaan-kekecewaan; tetapi pengalaman mereka yang menyakitkan itu mengajarkan mereka tentang kesalahan dan dukacita yang diakibatkan oleh dosa, dan mereka memandangnya dengan kebencian. Dengan ambil bagian dalam penderitaan Kristus, maka mereka pun ditentukan untuk ambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Dalam suatu khayal yang suci, nabi menyaksikan saat kemenangan umat Tuhan. Ia menyatakan, ‘Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah menang.... Pada mereka ada kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!' Wahyu 15:2, 3.” –*Thoughts from the Mount of Blessing*, hal. 31.

UNTUK PELAJARAN TAMBAHAN

“Mahkota dan takhta adalah bukti akan pencapaian mereka dalam memenuhi persyaratannya; sebagai bukti penaklukkan diri oleh kuasa Tuhan kita Yesus Kristus.” –*The Desire of Ages*, hal. 549.

“Melewati ujian-ujian dan penganiayaan, kemuliaan tabiat Allah dinyatakan dalam diri umat pilihan-Nya. Jemaat Allah, yang dibenci dan dianiaya dunia ini, telah dididik dan disiplinkan di sekolah Kristus. Mereka berjalan di jalan-jalan yang sempit di atas bumi ini; mereka dimurnikan dalam api penderitaan. Mereka mengikuti Kristus melalui konflik-konflik yang melelahkan; mereka bertahan dalam penyangkalan diri dan pengalaman pahit kekecewaan-kekecewaan; tetapi pengalaman mereka yang menyakitkan itu mengajarkan mereka tentang kesalahan dan dukacita yang diakibatkan oleh dosa, dan mereka memandangnya dengan kebencian. Dengan menjadi peserta dari penderitaan-penderitaan Kristus, maka mereka dapat memandang pada kemuliaan dari balik bayang-bayang kegelapan, sambil mengatakan, ‘Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.’ Roma 8:18.” –*God’s Amazing Grace*, hal. 280

LAPORAN MISIONARIS
Dari Portugal
Untuk dibacakan pada Sabat, 27 Juni 2020

Persembahan Sekolah Sabat Istimewa dikumpulkan pada Sabat, 4 Juli 2020

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." Yakobus 1:27

Portugal berlokasi di barat daya Eropa, di bagian barat semenanjung Iberia, dan dekat dengan pulau-pulau di Atlantik Utara. Negara ini memiliki luas daratan sebesar 92.212 kilometer persegi (35.603 mil persegi), dan berbatasan dengan Spanyol di sebelah utara dan timur; dan Samudera Atlantik di sebelah selatan dan baratnya, berdekatan dengan Azores dan Madeira. Sebagai negara yang terletak di posisi paling barat di benua Eropa, Portugal menggunakan bahasa Portugis sebagai bahasa resmi, dan populasi negara ini mencapai 10.374.822 jiwa.

Wilayah yang saat ini ditempati Portugal, sebelumnya adalah milik kerajaan Romawi, untuk waktu yang panjang, hingga suku Barbar mulai menyerang dan menguasai wilayah sebelah utara negeri ini pada tahun 409 Masehi. Kemudian suku Swabian dan Alan yang menduduki bagian selatan. Pada tahun 415 Masehi, Visigoth menyerbu bagian semenanjung wilayah ini atas permintaan Kerajaan Romawi untuk mengusir para penyerang, sehingga mengakibatkan tersingkirnya suku Vandal dan Alan ke wilayah Utara Afrika. Swabian dan Visigoth lah yang mendirikan kerajaan Kristen yang pertama.

Pada tahun 711 Masehi, negeri ini ditaklukkan Muslim, yang mendirikan Al-Andalus. Para penganut Kristen terkumpul di sebelah utara, dan mendirikan Kerajaan Asturia. Namun, karena suku Swabian yang menduduki negeri ini ketika negara Portugal didirikan adalah penganut Kristen, maka negara ini pun memiliki mayoritas penduduk Kristen.

Kini, Perundang-undangan Portugis menjamin kebebasan beragama dan menjunjung kesetaraan hak bagi semua agama, meskipun gereja Khatolik kelihatannya memiliki hak lebih istimewa di beberapa wilayah kehidupan masyarakatnya.

Menurut sensus tahun 2011, 81% populasi Portugis beragama Khatolik, 8,3% tidak menyatakan agama, 6,8% tidak beragama, 3,3% Protestant, dan 0,6% menganut agama-agama lainnya.

Pekabaran Gerakan Pembaharuan telah sampai ke Portugal pada tahun 1933 melalui Saudara Antonio dari Spanyol dan Saudara Eggarter dari Jerman. Mereka mulai memberitakan tentang pekabaran Pembaharuan pada saudara-saudara di gereja Advent di Lisbon, dan delapan orang dari antara mereka menerima pekabaran ini. Saudara Antonio dan Saudara Eggarter akhirnya di deportasi dari Portugal, karena ada pendeta Advent yang melaporkan mereka kepada pemerintah, bahwa Saudara-Saudara ini telah memberitakan ajaran yang menentang kemiliteran.

GC kemudian mengirimkan Saudara Rieck ke Portugal, dan beberapa waktu kemudian jiwa-jiwa yang mula-mula pun dibaptiskan oleh Ketua GC pada saat itu, kira-kira di tahun 1936-1938. Beberapa tahun kemudian, dua jemaat berdiri, juga beberapa kelompok kecil. Setiap tahunnya, ada saja jiwa yang menerima pekabaran Pembaharuan ini.

Pada tahun 1976, Ketua Raul Escobar, Ketua Henry Andrade, dan Saudara Wilhelm Egerter bekerja bersama-sama untuk mendaftarkan gereja ini secara resmi di Portugal. Kini, Daerah Portugal telah memiliki dua jemaat, dan 60% dari para anggotanya berusia di atas 65 tahun.

Kenyataan yang akan disampaikan berikut ini ialah alasan atas permohonan bantuan ini. Banyak dari antara saudara-saudara ini memerlukan kepedulian dan pemeliharaan. Beberapa bahkan tinggal sendirian, dan keluarga mereka tidak mampu untuk memelihara mereka, sehingga keluarga rohani merekalah yang harus mengambil tanggung jawab untuk menolong Saudara-Saudara ini, yang telah banyak berperan bagi pekerjaan Tuhan. Tuhan berfirman: "Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu." Yesaya 46:4.

Ketika saya terpilih menjadi Ketua Daerah Portugis ini pada tahun 2016, saya melihat perlunya memulai suatu proyek untuk dapat memenuhi keperluan mendesak dari Saudara-Saudara yang sudah lanjut usianya ini. Rencana kami ialah untuk membeli sebidang tanah, baik termasuk dengan bangunan rumah maupun tidak, dengan suasana pedesaan yang dekat dengan alam dan merombak/menyesuaikan bentuk bangunannya, agar sesuai dengan hukum di negara ini, dan agar dapat memenuhi keperluan Saudara-Saudara yang lanjut usia. Kami telah memiliki beberapa tenaga profesional yang akan mengurus orang-orang percaya ini agar mereka dapat memperoleh perhatian yang layak. Oleh kasih karunia Tuhan, rencana ini telah mendapat dukungan dari Saudara-Saudari di Divisi Eropa, juga umat-umat percaya di Portugal; tetapi, kami juga mengharapkan adanya pertolongan dari segenap Saudara dan Saudari di seluruh dunia, yang kiranya berkenan mendoakan dan membantu proyek ini dengan harta benda mereka.

"Terang yang Tuhan telah karuniakan kepada saya telah diulangi kembali: Biarlah setiap keluarga memelihara sanak saudaranya sendiri, dan menyediakan keperluan sesuai dengan yang mereka butuhkan, dan jika hal ini tidak terpenuhi, maka jemaat harus menanggung bebannya. Tuhan akan memberkati jemaat-Nya sementara jemaat-Nya mempraktekkan kemurahan hati. Orang-orang yang miskin di hadapan Tuhan ini tidak boleh dibiarkan dalam ketidakbahagiaan dan kekurangan.

"Jika jemaat tidak dapat menanggungnya, maka pusat harus menanggungnya dan menyediakan keperluan bagi umat Tuhan yang sedang berkekurangan. Persediaan harus dibuat juga bagi para yatim dan yatim piatu. Jika keperluan ini tidak dapat ditanggung oleh sanak saudara mereka, maka jemaat atau pusat harus memelihara mereka, dan menempatkan mereka di rumah-rumah yang layak." –(*Manuscript 151, 1898*) *Selected Messages*, buku 2, hal. 331.

Terima kasih atas doa-doa dan pemberian-pemberianmu.

–Adalicio Fontes de Souza
Ketua Daerah Portugis